

KOMPILASI DATA **STATISTIK** **KELAUTAN DAN PERIKANAN** **PROVINSI RIAU TAHUN 2024**

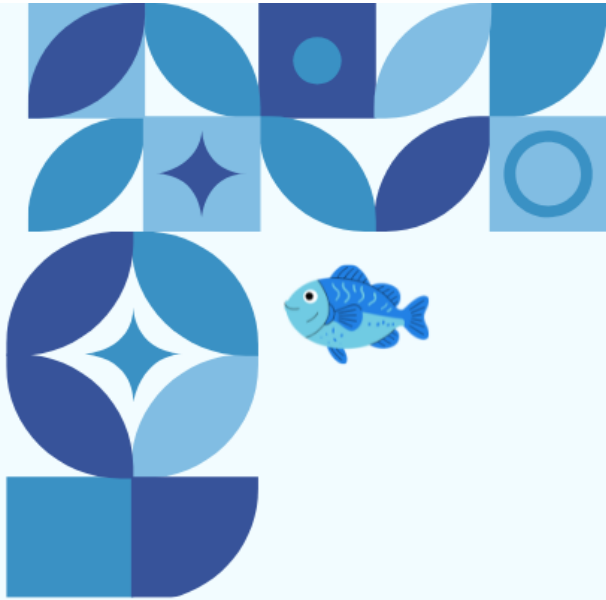


Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Riau





**KOMPILASI DATA STATISTIK KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI RIAU TAHUN 2024**



TIM PENYUSUN :

Pengarah
Kepala Dinas

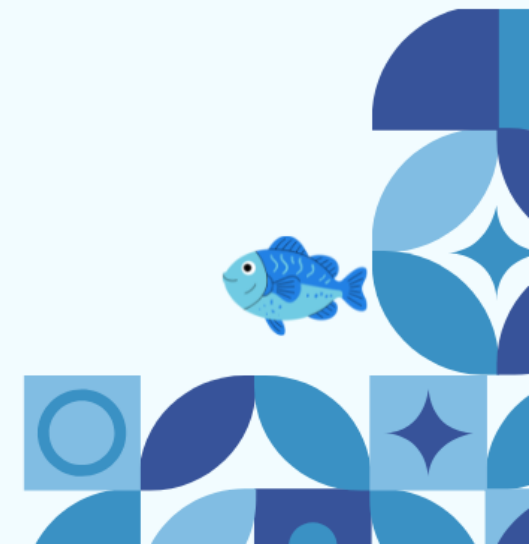
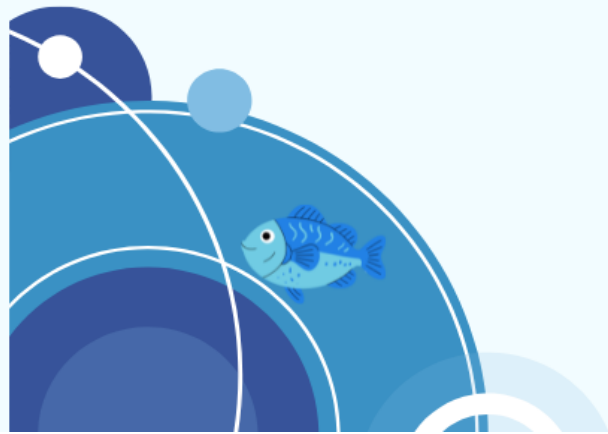
Penanggung Jawab
Sekretaris

Penyunting
Ketua Tim Kerja Perencanaan

Penulis Dan Pengolah Data

◦ Itje Lestari, S.Si, M.Si
Adriyati. IS, S.Pi
Cici Yerni, S.Pi
Nuning Rahayu, S.Si
Umi Kalsum, S.Pi
Rudi Andika, S.Pi, M.Si
Apriyantho Salawali, S.P
Marta Lestina Sitorus, S.Pi
Mila Sari, SE

Penata Letak
Erli Valisma, S.Kom



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat, berkat, dan bimbingan-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul "**Kompilasi Data Statistik Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau Tahun 2024**" Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau dapat di selesaikan. Buku Kompilasi Satu Data Statistik Perikanan Tahun 2024 ini merupakan bukti dukungan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau terhadap arahan Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo, pada pidato kenegaraan yang menyatakan "Data adalah jenis kekayaan baru bangsa kita. Kini data lebih berharga dari minyak. Oleh karena itu, kedaulatan data harus diwujudkan. Hak warga Negara atas data pribadi harus dilindungi" dan peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 67/ Perme-KP/2017 Tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan. Buku Kompilasi Data Statistik Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau ini mencerminkan tentang kondisi Kelautan dan Perikanan secara umum serta potensi yang dimiliki untuk pembangunan dimasa mendatang dalam rangka menetapkan kebijakan pembangunan di Bidang Kelautan dan Perikanan di Provinsi Riau. Mengingat masih terbatasnya sumber data dasar yang tersedia, dalam buku ini masih ditemui beberapa kekurangan, untuk itu diharapkan masukan untuk penyempurnaan Buku Kompilasi Satu Data Statistik Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau Tahun 2024, kami sangat menghargai saran dan masukan yang membangun bagi penyempurnaan bagi penyempurnaan yang akan datang.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua stakeholder terkait yang telah mendukung terlaksananya penyusunan Kompilasi Data Statistik Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau Tahun 2024. Akhir kata, semoga dokumen ini dapat bermanfaat dalam upaya untuk menjamin keberlanjutan pembangunan di masa mendatang.

Pekanbaru, November 2025

Plt Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Riau



Wiwik Puji Rahayu, S.Pi, M.Si
Pembina TK.I / IV.b
NIP. 19700508 199703 2 004

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | I |
| HALAMAN TIM PENYUSUN | III |
| KATA PENGANTAR | V |
| DAFTAR ISI..... | VII |
| KATA TABEL..... | IX |
| KATA GAMBAR | XIII |
| BAB I HALAMAN PENJELASAN UMUM.. | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Maksud dan Tujuan..... | 2 |
| 1.3. Glosarium/Istilah (Konsep dan Definisi)..... | 3 |
| BAB II CAPAIAN KINERJA | 8 |
| 2.1. Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan.. | 9 |
| 2.2. Perikanan Budidaya..... | 11 |
| 2.3. Perikanan Tangkap..... | 29 |
| 2.4. Pengolahan Hasil Kelautan dan Perikanan..... | 34 |
| 2.5. Kelautan dan Pengawasan..... | 37 |

| | |
|---|------------|
| BAB III ANALISIS DATA | 43 |
| 3.1. Perikanan Budidaya | 44 |
| 3.2 Perikanan Tangkap..... | 72 |
| 3.3. Pengolahan Hasil Kelautan dan Perikanan. | 80 |
| 3.4. Kelautan dan Pengawasan. | 90 |
| BAB IV PENUTUP..... | 103 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 2.1.1. Rekapitulasi Data Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) Tahun 2020 s/d 2024..... | 9 |
| 2.1.2 Rekapitulasi Data Produksi Perikanan Berdasarkan Jenis Usaha Tahun 2024..... | 10 |
| 2.2.1 Data Perkembangan Luas Lahan Pemanfaatan Menurut Jenis Pembesaran Tahun 2020 s/d 2024 | 11 |
| 2.2.2 Data Perkembangan Luas Lahan Pemanfaatan Pembesaran menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020 s/d 2024. | 12 |
| 2.2.3. Potensi Lahan Alokasi dan Luas Lahan Pemanfaatan..... | 13 |
| 2.2.4. Data Komoditas Unggulan Tahun 2022. | 14 |
| 2.2.5. Data Hasil Produksi Pembesaran Tahun 2020 s/d 2024..... | 15 |
| 2.2.6. Data Rumah Tangga Perikanan Pembesaran Tahun 2020 s/d 2024. | 16 |
| 2.2.7. Data Pembudidaya Pembesaran Tahun 2020 s/d 2024..... | 17 |
| 2.2.8. Data Jenis Usaha Pembesaran Tahun 2024. | 18 |
| 2.2.9. Data Produksi Komoditas Pembesaran Tahun 2020 s/d 2024. | 20 |
| 2.2.10. Data Produksi Benih Tahun 2020 s/d 2024..... | 22 |
| 2.2.11. Data Rumah Tangga Perikanan Pembenihan Tahun 2020 s./d 2024. | 23 |

| | | |
|---------|---|----|
| 2.2.12. | Data Pembudidaya Pembenihan Tahun 2020 s./d 2024..... | 24 |
| 2.2.13. | Data Produksi Ikan Hias Tahun 2020 s./d 2024. | 25 |
| 2.2.14. | Data Produksi Komoditas Ikan Hias Tahun 2020 s./d 2024..... | 26 |
| 2.2.15. | Data Rumah Tangga Perikanan Ikan Hias Tahun 2020 s./d 2024..... | 27 |
| 2.2.16. | Data Pembudidaya Ikan Hias Tahun 2020 s./d 2024. | 28 |
| 2.3.1. | Data Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2020 s/d 2024 | 29 |
| 2.3.2. | Data Nelayan Perikanan TangkapTahun 2020 s/d 2024..... | 30 |
| 2.3.3. | Data Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Tahun 2020 s/d 2024..... | 31 |
| 2.3.4. | Data Kapal Penangkapan Ikan di Laut/Non Pelabuhan berdasarkan Data Statistik Tahun 2024 | 32 |
| 2.3.5. | Data Kapal Penangkapan Ikan di Perairan Umum Daratan berdasarkan Data Statistik Tahun 2024..... | 33 |
| 2.4.1. | Data Produksi Hasil Pengolahan PerikananTahun 2020 s/d 2024 | 34 |
| 2.4.2. | Data Unit Pengolahan Ikan (UPI) Skala Mikro Tahun 2020 s/d 2024..... | 35 |
| 2.4.3. | Data Angka Capaian Konsumsi Ikan Tahun 2020 s/d 2024 | 36 |
| 2.5.1. | Data Potensi | 37 |
| 2.5.2. | Luas Kawasan Konservasi dan Pencadangan Konservasi | 38 |
| 2.5.3. | Data Pelaksanaan Penanaman Batang Mangrove | 39 |
| 2.5.4. | Data Sebaran Mangrove di Provinsi Riau..... | 40 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| 2.5.5. | Data Rekomendasi Pemanfaatan Ruang Laut Tahun 2023 dan 2024 | 41 |
| 2.5.6. | Data Kelompok Pengawas Perikanan Tahun 2020 s/d 2024 | 42 |
| 3.1.1 | Data Perkembangan Luas Lahan Menurut Jenis Pembesaran Tahun 2023 dan 2024 | 44 |
| 3.1.2 | Perkembangan Luas Lahan Pemanfaatan Pembesaran Tahun 2023 dan 2024 | 46 |
| 3.1.3. | Data Produksi Budidaya Pembesaran Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023 dan 2024. | 48 |
| 3.1.4. | Data Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Tahun 2023 dan 2024. | 51 |
| 3.1.5. | Data Pembudidaya Tahun 2023 dan 2024..... | 53 |
| 3.1.6. | Data Produksi Komoditas Pembesaran Tahun 2023 dan 2024. | 55 |
| 3.1.7. | Data Produksi Budidaya Benih Tahun 2023 dan 2024..... | 59 |
| 3.1.8. | Data Rumah Tangga Budidaya Pembenihan Tahun 2023 dan 2024. | 62 |
| 3.1.9. | Data Pembudidaya Pembenihan Tahun 2023 dan 2024..... | 64 |
| 3.1.10. | Data Produksi Budidaya Ikan Hias Tahun 2023 dan 2024..... | 66 |
| 3.1.11. | Data Rumah Tangga Budidaya Ikan Hias Tahun 2023 dan 2024..... | 68 |
| 3.1.12. | Data Pembudidaya Perikanan Ikan Hias Tahun 2023 dan 2024 | 70 |
| 3.2.1. | Data Produksi (Hasil Tangkapan Laut, Pelabuhan dan Perairan Umum Daratan) Tahun 2023 dan 2024 | 72 |
| 3.2.2. | Data Nelayan Perikanan Tangkap Tahun 2023 dan 2024..... | 75 |
| 3.2.3. | Data Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Tahun 2023 dan 2024..... | 77 |

| | | |
|---------------|---|------------|
| 3.3.1. | Data Produksi Hasil Pengolahan Perikanan Tahun 2023 dan 2024 | 80 |
| 3.3.2. | Data Unit Pengolahan Ikan (UPI) Skala Mikro Tahun 2023 dan 2024..... | 83 |
| 3.3.3. | Data Angka Capaian Konsumsi Ikan Tahun 2023 dan 2024 | 86 |
| 3.4.1. | Luas Kawasan Konservasi dan Pencadangan Konservasi | 90 |
| 3.4.2. | Data Pelaksanaan Penanaman Batang Mangrove | 92 |
| 3.4.3. | Luas Mangrove di Provinsi Riau | 95 |
| 3.4.4. | Data Rekomendasi Pemanfaatan Ruang Laut | 97 |
| 3.4.5. | Data Kelompok Pengawas Perikanan Tahun 2023 dan 2024 | 100 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|----------------|--|----|
| Gambar 3.1.1 | Data Perkembangan Luas Lahan Menurut Jenis Pembesaran Tahun 2023 dan 2024..... | 45 |
| Gambar 3.1.2 | Perkembangan Luas Lahan Pemanfaatan Pembesaran Tahun 2023 dan 2024..... | 47 |
| Gambar 3.1.3. | Data Hasil Produksi Tahun 2023 dan 2024..... | 49 |
| Gambar 3.1.4. | Data Rumah Tangga Perikanan Tahun 2023 dan 2024..... | 52 |
| Gambar 3.1.5. | Data Pembudidaya Tahun 2023 dan 2024..... | 54 |
| Gambar 3.1.6. | Data Produksi Pembesaran Tahun 2023 dan 2024..... | 57 |
| Gambar 3.1.7. | Data Produksi Benih Tahun 2023 dan 2024..... | 60 |
| Gambar 3.1.8. | Data Rumah Tangga Perikanan Pembenihan Tahun 2023 dan 2024..... | 63 |
| Gambar 3.1.9. | Data Pembudidaya Pembenihan Tahun 2023 dan 2024..... | 65 |
| Gambar 3.1.10. | Data Produksi Ikan Hias Tahun 2023 dan 2024..... | 67 |
| Gambar 3.1.11. | Data Rumah Tangga Perikanan Ikan Hias Tahun 2023 dan 2024..... | 69 |
| Gambar 3.1.12. | Data Pembudidaya Perikanan Ikan Hias Tahun 2023 dan 2024..... | 71 |
| Gambar 3.2.1. | Data Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2023 dan 2024..... | 73 |

| | |
|--|------------|
| Gambar 3.2.2. Data Nelayan Perikanan Tangkap Tahun 2023 dan 2024 | 76 |
| Gambar 3.2.3. Data Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap 2023 dan 2024..... | 78 |
| Gambar 3.3.1. Data Produksi Tahun 2023 dan 2024 | 81 |
| Gambar 3.3.2. Data Unit Pengolahan Ikan (UPI) Skala Mikro Tahun 2023 dan 2024 | 84 |
| Gambar 3.3.3. Data Angka Capaian Konsumsi Ikan Tahun 2023 dan 2024..... | 87 |
| Gambar 3.4.1. Luas Kawasan Konservasi dan Pencadangan Konservasi | 91 |
| Gambar 3.4.2. Data Pelaksanaan Penanaman Batang Mangrove | 93 |
| Gambar 3.4.3. Luas Mangrove di Provinsi Riau | 96 |
| Gambar 3.4.4. Data Rekomendasi Pemanfaatan Ruang Laut | 98 |
| Gambar 3.4.5. Data Kelompok Pengawas Perikanan Tahun 2023 dan 2024..... | 101 |



BAB I. HALAMAN PENJELASAN UMUM

1.1. Latar Belakang

Berkaitan dengan peran penting dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan, terutama dalam perencanaan pembangunan. Data dan informasi statistik membantu pemerintah mengidentifikasi tren yang mungkin terjadi di masa depan, menetapkan prioritas pembangunan, serta mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan pembangunan. Selain itu, data statistik juga menjadi alat yang efektif untuk mengantisipasi hambatan dalam pembangunan, sekaligus mendukung pengambilan kebijakan yang berbasis data. Ketersediaan data statistik sektoral yang berkualitas menjadi landasan utama dalam merumuskan kebijakan pembangunan, memonitor implementasi perencanaan, serta mengevaluasi hasil kerja yang telah dicapai. Untuk itu Penyusunan **Kompilasi Data Statistik Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau Tahun 2024** dilatar belakangi oleh kebutuhan akan data yang terpadu, akurat, dan mutakhir dalam penyelenggaraan kegiatan statistik, khususnya di tingkat sektoral. Buku ini menjadi panduan bagi produsen data dalam melakukan kompilasi data yang telah tervalidasi, dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan perencanaan pembangunan Kelautan dan Perikanan kedepannya serta untuk informasi data kepada pemangku kepentingan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau serta masyarakat pada umumnya.

Untuk mendukung penyelenggaraan statistik sektoral di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau, setiap Perangkat Daerah wajib menerapkan Prinsip Satu Data Indonesia yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019. Prinsip ini bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi pusat dan daerah. Dalam pelaksanaannya, diperlukan penetapan standar data, metadata, *interoperabilitas* data, kode referensi, dan data induk dari setiap kegiatan statistik sektoral yang dilakukan oleh Perangkat Daerah.

Di Provinsi Riau dasar hukum penyelenggaraan Satu Data adalah Peraturan Gubernur (Pergub) Riau Nomor 6 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Riau Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Satu Data Provinsi Riau. Pergub ini menjadi dasar hukum bagi pengelolaan dan pemanfaatan data di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau, dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 61/PERMEN-KP/2020 tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan, serta undang-undang yang mendukung dalam penyelenggaraan satu data adalah :

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Buku Kompilasi Data Statistik Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau adalah Secara umum, maksud penyusunan Buku Kompilasi Data Statistik Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau untuk menghimpun dan menyusun data persektor bidang di Lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau.

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui buku ini adalah :

1. Tersusunnya data statistik 5 tahun Lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau
2. Menyebarkan informasi hasil pembangunan di sektor Kelautan dan Perikanan kepada para stakeholders sektor KP, baik pihak internal maupun eksternal
3. Menyediakan informasi terkait data capaian IKU Kelautan dan Perikanan yang dapat memenuhi kebutuhan stakeholders
4. Menyediakan bahan bacaan untuk penetapan kebijakan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kerja sektor Kelautan dan Perikanan

1.3. Glosarium/Istilah (Konsep dan Definisi)

Glosarium dalam buku adalah daftar kata atau istilah penting yang disusun secara alfabetis, lengkap dengan definisi atau penjelasannya, dan biasanya terletak di bagian belakang buku. *Glosarium* ini membantu pembaca memahami istilah-istilah khusus, asing, atau yang tidak umum yang digunakan dalam teks buku.

1. Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.
2. Produksi Perikanan adalah Produksi perikanan adalah hasil kegiatan penangkapan ikan dan/atau pembudidayaan ikan yang dinyatakan dalam bentuk jumlah (berat atau volume) hasil yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu.
3. Perikanan Budidaya adalah usaha pemeliharaan dan pengembang biakan ikan atau organisme air lainnya. Budidaya perikanan disebut juga sebagai budidaya perairan atau akuakultur mengingat organisme air yang dibudidayakan bukan hanya dari jenis ikan saja tetapi juga organisme air lain seperti kerang, udang maupun tumbuhan air.
4. Pembenihan ikan adalah proses budi daya yang menghasilkan benih ikan, dimulai dari pemeliharaan induk hingga pemijahan (perkawinan), penetasan telur, dan pemeliharaan larva menjadi benih siap tebar atau jual. Kegiatan ini dilakukan di lingkungan yang terkontrol, seperti hatchery, untuk menghasilkan benih berkualitas demi konsumsi masyarakat, konservasi spesies terancam, dan peningkatan pendapatan petani ikan.
5. Pembesaran ikan adalah tahap lanjutan dari budi daya perairan yang bertujuan untuk memelihara dan membesarkan benih ikan hingga mencapai ukuran konsumsi yang layak jual atau konsumsi. Proses ini melibatkan penyediaan lingkungan yang optimal melalui persiapan wadah, pemberian pakan yang tepat, pengelolaan kualitas air, serta pengendalian hama dan penyakit, untuk mendorong pertumbuhan ikan secara maksimal.
6. Produksi Perikanan Budidaya adalah hasil dari kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan serta organisme air lainnya dalam lingkungan yang terkontrol untuk mendapatkan hasil guna.

7. Komoditas Unggulan Budidaya adalah komoditas yang memiliki keunggulan berupa hasil produksi yang besar, permintaan yang besar, merupakan komoditi strategis daerah.
8. Lahan Budidaya adalah bidang tempat yang dimiliki dan dikelola perorangan, kelompok, badan usaha/pemerintah yang khusus dibuat untuk digunakan membudidayakan atau membesarkan ikan.
9. Potensi Lahan adalah sebidang tanah yang dapat dikelola oleh manusia sehingga memberikan hasil yang tinggi dengan biaya pengelolaan minim dan dapat dimanfaatkan secara produktif.
10. Budidaya Perairan Tawar adalah kegiatan memelihara dan mengembangkanbiakkan organisme air, seperti ikan, udang, atau kerang, di lingkungan air tawar (seperti kolam, danau, atau sungai) untuk tujuan komersial, konsumsi, atau rekreasi. Proses ini melibatkan berbagai teknik untuk menghasilkan produksi yang lebih besar daripada yang bisa didapatkan dari penangkapan alami, dengan memanfaatkan lingkungan air tawar yang terkontrol.
11. Budidaya perairan laut, juga disebut marikultur atau akuakultur laut, adalah kegiatan pembiakan, pemeliharaan, dan pemanenan organisme air laut seperti ikan, kerang, rumput laut, dan udang, baik di laut (misalnya dengan karamba jaring apung) maupun di darat dalam wadah buatan yang berisi air laut.
12. Pembudidaya/Petani Ikan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan pembudidayaan ikan.
13. Usaha Pembesaran Budidaya adalah *usaha* yang dilakukan untuk menghasilkan ikan konsumsi dengan tujuan untuk memenuhi permintaan pasar (konsumen).
14. Wilayah Pengelolaan Republik Indonesia (WPP NRI) adalah wilayah Pengelolaan Perikanan untuk penangkapan ikan dan pembudidayaan Ikan, yang meliputi perairan Indonesia, zona ekonomi *eksklusif* Indonesia, sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang potensial untuk diusahakan di Wilayah Negara Republik Indonesia.
15. Sumberdaya Perairan Umum Daratan adalah perairan yang terdiri dari sungai, rawa, sumber mata air, embung, dan ekosistem perairan buatan sampai batas pertemuan antara bagian laut dan daratan pada saat terjadi air laut pasang tertinggi ke daratan di Daerah.

16. Produksi Perikanan Tangkap adalah hasil tangkapan ikan yang dilakukan di perairan laut dan perairan umum baik yang didaratkan di pelabuhan maupun non pelabuhan.
17. Nelayan adalah istilah bagi orang-orang yang sehari-harinya bekerja menangkap ikan atau biota lainnya yang hidup di dasar, kolom maupun permukaan perairan.
18. Rumah Tangga Perikanan adalah Rumah Tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual (menanggung resiko).
19. Produksi Olahan Perikanan adalah Produksi hasil perikanan yang telah melalui proses pengolahan dari bahan baku menjadi bahan jadi.
20. Produk olahan hasil perikanan adalah hasil dari rangkaian kegiatan dan atau perlakuan dari bahan baku ikan sampai menjadi produk akhir untuk konsumsi manusia, antara lain ikan disiangi, ikan beku, ikan kaleng, ikan kering (tawar, asin, tepung), ikan pindang, ikan asap/asar, fermentasi, produk berbahan baku ikan (bakso, sosis, nuget, dll), dan produk olahan ikan lainnya
21. Bahan Baku adalah ikan termasuk bagian-bagiannya yang berasal dari hasil tangkapan maupun budidaya yang dapat dimanfaatkan sebagai faktor produksi dalam pengolahan hasil perikanan.
22. Unit Pengolahan Ikan adalah tempat dan fasilitas untuk melakukan aktivitas Pengolahan Ikan.
23. Angka Konsumsi Ikan adalah Angka Konsumsi Ikan adalah indeks yang menggambarkan tingkat konsumsi masyarakat Indonesia terhadap komoditas ikan yang dikonversi dalam satuan kg/kap/tahun.
24. Kawasan Konservasi adalah kawasan yang ditetapkan fungsinya sebagai kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam.
25. Pokmaswas Perikanan (Kelompok Masyarakat Pengawas Perikanan) merupakan pelaksana pengawas ditingkat lapangan yang didalamnya terdiri dari unsur tokoh masyarakat, dimana kelompok tersebut dibentuk atas inisiatif masyarakat yang sadar akan pentingnya kelestarian sumber daya kelutan dan perikanan.

26. Jumlah produk olahan hasil perikanan adalah volume produk olahan hasil perikanan yang dihasilkan oleh UPI skala Besar dan UMKM yang dikonversikan setara utuh segar.
27. Jenis kegiatan UPI dibagi menjadi 10 yaitu : (1) Pengalengan (2) Pembekuan (3) Penggaraman/Pengeringan (4) Pemindangan (5) Pengasapan/Pemanggangan (6) *Fermentasi/Peragian* (7) Pereduksian/*Ekstraksi* (8) Pelumatan Daging/Surimi (9) Penanganan Produk Segar/Dingin (10) Pengolahan Lainnya.
28. *Mangrove* adalah vegetasi khas pesisir yang tumbuh di wilayah pasang surut, muara sungai, dan pantai terlindung, terdiri atas berbagai jenis pohon dan semak yang mampu beradaptasi terhadap salinitas dan kondisi tanah anaerob
29. PPNS Perikanan adalah pejabat pegawai negeri sipil perikanan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan ditunjuk selaku penyidik dan mempunyai wewenang untuk melakukan penyidikan tindak pidana dalam lingkup undang-undang yang menjadi dasar hukumnya masing-masing.”
30. Pengawas Perikanan adalah pegawai negeri sipil yang mempunyai tugas mengawasi tertib pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan.
31. Rekomendasi izin adalah persetujuan teknis atau administratif yang diwajibkan oleh regulasi Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang harus diperoleh terlebih dahulu sebagai syarat sebelum izin utama dalam bidang kelautan dan perikanan dapat diterbitkan. Rekomendasi ini menilai kepatuhan terhadap persyaratan teknis, lingkungan, dan standar kelestarian sumber daya, sesuai jenis izin yang dimohonkan.
32. Kawasan konservasi merupakan kawasan yang mempunyai ciri khas sebagai satu kesatuan ekosistem yang dilindungi, dilestarikan, dan dimanfaatkan secara berkelanjutan.
33. Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP-3-K) adalah rencana yang menentukan arah penggunaan sumber daya yang boleh dilakukan, yang harus memperoleh izin terlebih dahulu, dan yang dilarang dalam ruang laut pesisir dan pulau-pulau kecil.
34. Rehabilitasi *Mangrove* adalah salah satu upaya rehabilitasi dan restorasi di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil adalah dengan melakukan rehabilitasi ekosistem pesisir dalam rangka pemulihan ekosistem yang mengalami

kerusakan.



BAB II. CAPAIAN KINERJA

2.1 Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan

2.1.1. Rekapitulasi Data Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) Tahun 2020 s/d 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Produksi (Ton) | | | | |
|---------------|-------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 54.687,98 | 59.409,67 | 67.585,12 | 70.574,93 | 68.590,46 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | 9.784,18 | 10.200,18 | 10.275,17 | 12.539,24 | 12.941,14 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 7.013,54 | 8.000,04 | 11.513,62 | 6.033,59 | 11.744,72 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 55.712,90 | 56.225,95 | 57.267,44 | 57.416,11 | 45.616,99 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 12.644,08 | 14.140,87 | 13.970,61 | 13.372,53 | 11.142,52 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hulu | 8.902,04 | 9.021,35 | 9.306,74 | 9.306,70 | 9.355,93 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hilir | 64.692,03 | 66.544,76 | 66.212,34 | 66.833,50 | 67.470,53 |
| 8 | 14.08 | Siak | 2.884,42 | 2.994,99 | 3.323,28 | 3.396,22 | 3.395,11 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 4.488,70 | 4.857,09 | 5.159,71 | 5.836,94 | 7.632,61 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | 2.418,70 | 2.676,45 | 3.202,29 | 3.481,70 | 3.672,95 |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 9.626,06 | 9.837,99 | 9.998,49 | 10.004,57 | 9.888,90 |
| 12 | 14.72 | Dumai | 1.272,30 | 1.392,61 | 1.814,32 | 1.710,95 | 1.794,35 |
| Jumlah | | | 234.126,93 | 245.301,95 | 259.629,13 | 260.506,98 | 253.246,21 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.1.2. Rekapitulasi Data Produksi Perikanan Berdasarkan Jenis Usaha Tahun 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Produksi (Ton) | | | | | | | | | Jumlah | Kontribusi (%) |
|--------------|-------|-------------------|------------------------|-----------------------------------|--------------------|-------------------|---------------------|--|--|----------------------------|-----------------|-------------------|----------------|
| | | | Perikanan Tangkap Laut | Perairan Tangkap di Perairan Umum | Budidaya di Tambak | Budidaya di Kolam | Budidaya di Keramba | Budidaya Jaring Apung di Perairan Umum | Keramba Jaring Tancap di Perairan Umum | Budidaya Jaring Apung Laut | Budidaya Laut | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 1 | 14.01 | Kampar | - | 2.370,23 | - | 46.038,68 | 12.533,39 | 7.648,15 | - | - | - | 68.590,45 | 27,08 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | - | 6.086,45 | - | 5.971,22 | 883,47 | - | - | - | - | 12.941,14 | 5,11 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 5.483,50 | 593,91 | 5.573,86 | 93,44 | - | - | - | - | - | 11.744,71 | 4,64 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 39.187,97 | 1.293,47 | 4.664,25 | 466,27 | - | 5,03 | - | - | - | 45.616,99 | 18,01 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 2.561,14 | 3.136,88 | 5,4 | 3.419,60 | 782,6 | 1.236,90 | - | - | - | 11.142,52 | 4,4 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hulu | - | 2.005,90 | - | 7.152,11 | - | 197,92 | - | - | - | 9.355,93 | 3,69 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hilir | 52.471,83 | 3.099,90 | - | 4.011,19 | - | 70,36 | - | - | 7.817,25 | 67.470,53 | 26,64 |
| 8 | 14.08 | Siak | 938,49 | 1.141,73 | 348,33 | 909,91 | - | 15,92 | 40,73 | - | - | 3.395,11 | 1,34 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | - | 488,77 | - | 7.078,70 | - | - | 65,14 | - | - | 7.632,61 | 3,01 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | 3.314,34 | - | 1,1 | 155,08 | - | 202,43 | - | - | - | 3.672,95 | 1,45 |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | - | 99,15 | - | 9.784,40 | - | 5,35 | - | - | - | 9.888,90 | 3,9 |
| 12 | 14.72 | Dumai | 1.501,91 | - | 54,52 | 187,52 | - | - | 50,41 | - | - | 1.794,36 | 0,71 |
| Total | | | 105.459,18 | 20.316,39 | 10.647,46 | 85.268,12 | 14.199,46 | 9.382,06 | 156,28 | - | 7.817,25 | 253.246,20 | 100 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2..2. Perikanan Budidaya

2.2.1. Data Perkembangan Luas Lahan Pemanfaatan Menurut Jenis Pembesaran Tahun 2020 s/d 2024

| No. | Jenis Pembesaran | Luas Lahan (Ha) | | | | |
|--------------|----------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Kolam Air Tenang | 1.607,51 | 1.744,83 | 1.417,96 | 1.371,81 | 2.098,48 |
| 2 | Keramba | 4,13 | 22,13 | 19,61 | 17,73 | 17,74 |
| 3 | Jaring Apung Tawar | 11,01 | 26,26 | 21,78 | 20,35 | 20,3 |
| 4 | Jaring Tancap Tawar | 0,2 | 0,33 | 0,39 | 0,43 | 0,46 |
| 5 | Tambak Intensif | 12,69 | 35,83 | 258,52 | 369,11 | 310,61 |
| 6 | Tambak Semi Intensif | 15,56 | 101,26 | - | - | 1,05 |
| 7 | Tambak Sederhana | 528,72 | 604,77 | 512,44 | 567,00 | 564,16 |
| 8 | Laut | 114,2 | 114,2 | 114,5 | 125,00 | 125 |
| 9 | Jaring Apung Laut | 0,49 | 0,47 | 0,52 | 0,59 | 0,65 |
| 10 | Mina Padi | - | - | - | - | - |
| Total | | 2.294,51 | 2.650,08 | 2.345,72 | 2.472,03 | 3.138,45 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.2.2 . Data Perkembangan Luas Lahan Pemanfaatan Pembesaran menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020 s/d 2024

| No. | Kode | Kabupaten/kota | Luas Lahan (Ha) | | | | |
|--------------|-------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 210,34 | 388,69 | 389,5 | 340,2 | 1.064,20 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | 15,78 | 15,78 | 15,78 | 15,78 | 15,78 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 41,91 | 134,28 | 259,99 | 345,31 | 308,75 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 430,05 | 430,04 | 420,95 | 429,94 | 429,94 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 490,17 | 565,08 | 130,55 | 130,98 | 130,98 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hulu | 244,89 | 246,73 | 347,4 | 347,9 | 347,9 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hilir | 168,52 | 162,99 | 163,29 | 173,79 | 173,79 |
| 8 | 14.08 | Siak | 41,21 | 43,23 | 44,23 | 46,23 | 46,23 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 332,75 | 334,27 | 335,35 | 335,35 | 337,36 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | 2,14 | 4,33 | 3,6 | 1,23 | 2,39 |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 214,9 | 215,03 | 214,22 | 214,24 | 214,24 |
| 12 | 14.72 | Dumai | 101,82 | 109,62 | 11,89 | 91,08 | 66,93 |
| Total | | | 2.294,48 | 2.650,07 | 2.336,75 | 2.472,03 | 3.138,49 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.2.3. Potensi Lahan Alokasi dan Luas Lahan Pemanfaatan

| No. | Kode | Kabupaten/Kota | Perairan Tawar (Ha) | | | Perairan Payau (Ha) | | | Perairan Laut (Ha) | | |
|--------------|-------|-------------------|---------------------|-----------------|-------------|---------------------|---------------|--------------|--------------------|---------------|-------------|
| | | | Potensi | Pemanfaatan | % | Potensi | Pemanfaatan | % | Potensi | Pemanfaatan | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 6.521,30 | 1.064,20 | 16,32 | - | - | - | - | - | - |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | 3.162,20 | 15,78 | 0,50 | - | - | - | - | - | - |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 638,20 | 5,45 | 0,85 | 2.255,00 | 303,30 | 13,45 | 6.916,58 | - | - |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 1.657,00 | 5,92 | 0,36 | 13.102,32 | 424,02 | 3,24 | 14.678,40 | - | - |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 25.768,45 | 49,98 | 0,19 | 10.000,00 | 81,00 | 0,81 | 20.000,00 | - | - |
| 6 | 14.06 | Rokan Hulu | 8.704,08 | 347,90 | 4,00 | - | - | - | - | - | - |
| 7 | 14.07 | Rokan Hilir | 102,80 | 48,79 | 47,46 | 3.049,25 | - | - | 118.330,00 | 125,00 | 0,11 |
| 8 | 14.08 | Siak | 399,78 | 42,23 | 10,56 | 3.992,00 | 4,00 | 0,10 | 4.171,80 | - | - |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 24.857,95 | 337,36 | 1,36 | - | - | - | - | - | - |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | 2.000,00 | 0,70 | 0,04 | 1.770,00 | 1,05 | 0,06 | 1.350,00 | 0,65 | 0,05 |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 650,00 | 214,24 | 32,96 | - | - | - | - | - | - |
| 12 | 14.72 | Dumai | 225,00 | 4,49 | 2,00 | 1.051,00 | 62,44 | 5,94 | 3.583,90 | - | - |
| Total | | | 74.686,76 | 2.137,04 | 2,86 | 35.219,57 | 875,81 | 23,60 | 169.030,68 | 125,65 | 0,16 |

Sumber Data:

1. Data Potensi dan Alokasi dari Kabupaten/Kota (Sumber Data Surat Kepala Dinas Kabupaten/Kota Tahun 2022)
2. Data Pemanfaatan (Sumber Data Bidang Perikanan Budidaya Tahun 2022)

2.2.4. Data Komoditas Unggulan Tahun 2022

| No. | Kode | Kabupaten/Kota | Komoditas Unggulan Tahun 2021 | Komoditas Unggulan Tahun 2022 |
|-----|-------|-------------------|--|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 14.01 | Kampar | Patin, Mas, Lele dan Jelawat | Patin, Mas, Lele, Jelawat, Baung, Nila, Belida, Tapah |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | Lele, Patin, Nila dan Gurami | Nila, Lele, Patin, dan Baung |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | Udang dan Kakap Putih | Udang Vanname dan Kakap Putih |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | Kepiting Bakau dan Udang Vanname | Kepiting Bakau, Udang Vanname dan Kerang Darah |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | Baung, Tapah dan Patin | Baung, Tapah, Patin, Udang Vanname, Udang Galah, Patin Kualo |
| 6 | 14.06 | Rokan Hilir | Kerang Dara, Udang Vaname, Selais, Baung, dan Patin | Kerang Darah, Udang Vanname, Selais, Baung, Patin dan Nila |
| 7 | 14.07 | Rokan Hulu | Lele dan Nila | Lele dan Nila |
| 8 | 14.08 | Siak | Nila, Patin dan Lele | Nila, Patin dan Lele |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | Nila, Patin, dan Lele | Nila, Patin, Lele, Ikan Hias |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | Kakap Putih, Bawal Bintang, Udang Vaname, dan Nila Salin | Kakap Putih, Bawal Bintang, Udang Vanname, Nila Salin, Kepiting Bakau, dan Kerang Darah |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | Lele, Patin dan Gurami | Lele, Patin dan Ikan Hias |
| 12 | 14.72 | Dumai | Udang Vaname, Bandeng, Kakap, dan Nila Salin | Udang Vanname, Bandeng, Kakap, Nila Salin, dan Kepiting Bakau |

Sumber Data : Hasil Berita Acara Kesepakatan Antara Dinas Kelautan Perikanan Provinsi Riau dengan Dinas Perikanan Kabupaten/Kota (Berita Acara Tanggal 27 Oktober Tahun 2020) dan (Berita Acara Tanggal 14 April 2022 Pada Forum Perangkat Daerah)

2.2.5. Data Hasil Produksi 2020 s/d 2024

| No. | Kode | Kabupaten/Kota | Hasil Produksi Perikanan Pembesaran Budidaya (Ton) | | | | |
|--------------|-------|-------------------|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 51.895,63 | 56.985,79 | 65.167,80 | 68.119,27 | 66.220,23 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | 3.889,62 | 4.087,49 | 4.410,67 | 6.598,90 | 6.854,69 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 1.065,60 | 2.103,89 | 5.444,11 | 3.265,76 | 5.667,30 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 1.417,52 | 1.731,47 | 2.511,87 | 3.806,84 | 5.135,55 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 7.398,46 | 7.707,10 | 7.355,00 | 6.645,11 | 5.444,50 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hilir | 11.425,90 | 11.588,40 | 11.676,41 | 11.732,28 | 11.898,80 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hulu | 6.957,82 | 7.056,45 | 7.324,21 | 7.341,84 | 7.350,03 |
| 8 | 14.08 | Siak | 1.100,49 | 1.167,16 | 1.191,78 | 1.304,67 | 1.314,89 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 4.070,05 | 4.454,70 | 4.752,13 | 5.369,45 | 7.143,84 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | 107,18 | 137,09 | 202,69 | 328,02 | 358,61 |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 9.532,05 | 9.741,00 | 9.900,14 | 9.904,63 | 9.789,75 |
| 12 | 14.72 | Dumai | 293,78 | 317,23 | 382,69 | 316,79 | 292,44 |
| Total | | | 99.154,10 | 107.077,77 | 120.319,50 | 124.733,54 | 127.470,63 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.2.6. Data Rumah Tangga Perikanan Tahun 2020 s/d 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya (Unit) | | | | |
|--------------|-------|-------------------|---|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 5.979 | 6.016 | 6.024 | 4.761 | 4.761 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | 2.565 | 2.565 | 2.565 | 2.565 | 2.565 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 241 | 205 | 243 | 259 | 196 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 541 | 631 | 595 | 595 | 596 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 1.967 | 2.007 | 2.007 | 1.627 | 1.627 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hilir | 2.541 | 2.546 | 2.546 | 2.556 | 2.556 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hulu | 3.967 | 4.067 | 4.338 | 4.358 | 4.358 |
| 8 | 14.08 | Siak | 611 | 671 | 681 | 691 | 691 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 2.148 | 2.283 | 2.344 | 2.344 | 2.354 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | 618 | 707 | 818 | 738 | 908 |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 2.675 | 2.676 | 2.674 | 2.682 | 2.682 |
| 12 | 14.72 | Dumai | 242 | 274 | 311 | 347 | 372 |
| Total | | | 24.095 | 24.648 | 25.146 | 23.523 | 23.666 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.2.7. Data Pembudidaya Tahun 2020 s/d 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Jumlah Pembudidaya (Orang) | | | | |
|--------------|-------|-------------------|----------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 5.979 | 10.795 | 10.805 | 9.844 | 9.844 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | 2.675 | 2.675 | 2.675 | 2.693 | 2.693 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 465 | 651 | 744 | 1.148 | 759 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 2.058 | 2.070 | 1.953 | 1.953 | 1.953 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 3.934 | 4.014 | 4.014 | 3.254 | 3.254 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hilir | 9.265 | 9.272 | 9.272 | 9.272 | 9.272 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hulu | 3.967 | 4.067 | 4.338 | 4.358 | 4.358 |
| 8 | 14.08 | Siak | 828 | 890 | 810 | 940 | 940 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 2.148 | 2.283 | 2.344 | 2.344 | 2.354 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | 618 | 707 | 818 | 738 | 908 |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 2.675 | 2.676 | 2.674 | 2.682 | 2.682 |
| 12 | 14.72 | Dumai | 242 | 274 | 311 | 347 | 416 |
| Total | | | 34.854 | 40.374 | 40.758 | 39.573 | 39.433 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.2.8. Data Jenis Usaha Pembesaran Tahun 2024

| No. | Kode | Jenis Usaha Pembesaran | RTP (Unit) | Pembudidaya (Orang) | Luas Lahan (m ²) | Luas Lahan (Ha) |
|-----|-------|---------------------------|------------|---------------------|------------------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | | Kolam Air Tenang | | | | |
| | 14.01 | Kab. Kampar | 3.752 | 6.846 | 10.297.000 | 1.029,70 |
| | 14.02 | Kab. Indragiri Hulu | 2.322 | 2.450 | 157.170 | 15,71 |
| | 14.03 | Kab. Bengkalis | 101 | 184 | 54.500 | 5,45 |
| | 14.04 | Kab. Indragiri Hilir | 514 | 1.704 | 58.650 | 5,87 |
| | 14.05 | Kab. Pelalawan | 1.244 | 2.488 | 482.100 | 48,21 |
| | 14.06 | Kab. Rokan Hilir | 990 | 2.940 | 487.060 | 48,71 |
| | 14.07 | Kab. Rokan Hulu | 4.180 | 4.180 | 3.468.265 | 346,83 |
| | 14.08 | Kab. Siak | 620 | 780 | 420.600 | 42,06 |
| | 14.09 | Kab. Kuantan Singingi | 2.240 | 2.240 | 3.370.000 | 337 |
| | 14.10 | Kab. Kep Meranti | 510 | 510 | 6.977 | 0,7 |
| | 14.71 | Kota Pekanbaru | 2.661 | 2.661 | 2.141.037 | 214,1 |
| | 14.72 | Kota Dumai | 225 | 240 | 41.456 | 4,15 |
| 2 | | Karamba | | | | |
| | 14.01 | Kab. Kampar | 977 | 2.862 | 167.000 | 16,7 |
| | 14.02 | Kab. Indragiri Hulu | 243 | 243 | 670 | 0,0067 |
| | 14.04 | Kab. Indragiri Hilir | | | | |
| | 14.05 | Kab. Pelalawan | 218 | 436 | 6.156 | 0,62 |
| | 14.09 | Kab. Kuantan Singingi | 114 | 114 | 3.600 | 0,36 |
| | 14.72 | Kota Dumai | | | | |
| 3 | | Jaring Apung Tawar | | | | |
| | 14.01 | Kab. Kampar | 32 | 136 | 178.000 | 17,8 |
| | 14.04 | Kab. Indragiri Hilir | 2 | 12 | 500 | 0,05 |

Lanjutan tabel 2.2.8

| No. | Kode | Jenis Usaha Pembesaran | RTP (Unit) | Pembudidaya (Orang) | Luas Lahan (m ²) | Luas Lahan (Ha) |
|--------------|-------|-----------------------------|---------------|---------------------|------------------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | 14.05 | Kab. Pelalawan | 125 | 250 | 11.520 | 1,15 |
| | 14.06 | Kab. Rokan Hilir | 68 | 340 | 820 | 0,08 |
| | 14.07 | Kab. Rokan Hulu | 178 | 178 | 10.743 | 1,07 |
| | 14.08 | Kab. Siak | 6 | 60 | 550 | 0,055 |
| | 14.71 | Kota Pekanbaru | 21 | 21 | 1.404 | 0,14 |
| 4 | | Jaring Tancap Tawar | | | | |
| | 14.08 | Kab. Siak | 35 | 40 | 1.100 | 0,11 |
| | 14.72 | Kota Dumai | 56 | 77 | 3.455 | 0,35 |
| 5 | | Tambak Intensif | | | | |
| | 14.03 | Kab. Bengkalis | 95 | 575 | 3.033.000 | 303,3 |
| | 14.08 | Siak | 30 | 60 | 40.000 | 4 |
| | 14.72 | Dumai | 70 | 71 | 33.077 | 3,31 |
| 6 | | Tambak Sederhana | | | | |
| | 14.03 | Kab. Bengkalis | - | - | - | - |
| | 14.04 | Kab. Indragiri Hilir | 80 | 237 | 4.240.230 | 424,02 |
| | 14.05 | Kab. Pelalawan | 40 | 80 | 810.000 | 81 |
| | 14.10 | Kab. Kepulauan Meranti | - | - | - | - |
| | 14.72 | Dumai | 21 | 28 | 591.331 | 59,13 |
| 7 | | Tambak Semi Intensif | | | | |
| | 14.10 | Kab. Kepulauan Meranti | 10 | 10 | 10.450 | 1,05 |
| 8 | | Laut Lainnya | | | | |
| | 14.06 | Kab. Rokan Hilir | 1.498 | 5.992 | 1.250.000 | 125 |
| 9 | | Jaring Apung Laut | | | | |
| | 14.10 | Kab. Kepulauan Meranti | 388 | 388 | 6.456 | 0,65 |
| Total | | | 23.666 | 39.433 | 31.384.877 | 3138,4417 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.2.9. Data Produksi Komoditas Pembesaran Tahun 2020 s/d 2024

| No. | Ikan | Produksi (Ton) | | | | |
|-----|--|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Bandeng (<i>Chanos chanos</i>) | 1.118,05 | 1.408,76 | 2.108,04 | 3.357,28 | 4.665,75 |
| 2 | Baung Putih (<i>Hemibagrus nemurus</i>) | 672,17 | 957,41 | 592,41 | 412,94 | 442,19 |
| 3 | Baung Putih (<i>Mystus nemurus</i>) | - | | | | |
| 4 | Bawal Air Tawar (<i>Colossoma macropomum</i>) | 1.075,22 | 1.418,65 | 1.210,88 | 984,15 | 808,67 |
| 5 | Bawal Bintang (<i>Trachinotus blochii</i>) | 3,07 | 5,18 | 0,97 | 0,3 | 0,4 |
| 6 | Bawal Hitam (<i>Parastromateus niger</i>) | | | 0,38 | | |
| 7 | Gabus (<i>Channa striata</i>) | 27 | 101,66 | 28,62 | 21,1 | 11 |
| 8 | Gurame; Gurami (<i>Osphronemus goramy</i>) | 1.496,17 | 1.686,07 | 1.742,39 | 2.891,03 | 2.917,92 |
| 9 | Jelawat (<i>Leptobarbus hoevenii</i>) | 1.357,66 | | | 82,97 | 2.967,30 |
| 10 | Kakap (<i>Liopropoma randalli</i>) | | | | | |
| 11 | Kakap Putih (<i>Plectorhinchus gibbosus</i>) | 0,25 | | | | |
| 12 | Kakap Putih; Baramundi (<i>Lates calcarifer</i>) | 35,09 | 49,89 | 114,47 | 198 | 202,03 |
| 13 | Kepiting Bakau (<i>Scylla serrata</i>) | | | | 0,04 | |
| 14 | Kerang Darah (<i>Anadara granosa</i>) | 7.594,30 | 7.662,82 | 7.716,90 | 7.728,32 | 7.817,25 |
| 15 | Lais (<i>Kryptopterus micronema</i>) | | | | | |
| 16 | Lele (<i>Clarias batrachus</i>) | 26.325,65 | 28.469,24 | 31.097,52 | 31.998,34 | 32.055,55 |

Lanjutan tabel 2.2.9.

| No. | Ikan | Produksi (Ton) | | | | |
|-----|---|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 17 | Mas (<i>Cyprinus carpio</i>) | 6.907,45 | 8.867,62 | 12.264,93 | 12.022,72 | 6.222,98 |
| 18 | Motan (<i>Thynnichthys thynnoides</i>) | | 0,91 | | | |
| 19 | Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) | 20.326,99 | 22.819,58 | 27.099,17 | 29.723,12 | 29.865,54 |
| 20 | Nilem (<i>Osteochilus vittatus</i>) | | 0,74 | | | |
| 21 | Patin (<i>Pangasius Pangasius</i>) | 30.966,68 | 31.229,41 | 30.351,34 | 31.597,22 | 32.848,12 |
| 22 | Patin Jambal (<i>Pangasius djambal</i>) | 0,65 | 1,34 | 0,8 | 1,49 | 2,45 |
| 23 | Sepat Siam (<i>Trichogaster pectoralis</i>) | 0,69 | 2,77 | | | |
| 24 | Tambakan (<i>Helostoma temminckii</i>) | | | | | |
| 25 | Tapah (<i>Ompok bimaculatus</i>) | 115,23 | 152 | 238,6 | 135,32 | 662,42 |
| 26 | Toman (<i>Channa micropeltes</i>) | 17,04 | | | | |
| 27 | Udang Vaname (<i>Penaeus vannamei</i>) | 1.114,84 | 2.203,70 | 5.752,09 | 3.579,23 | 5.981,08 |
| 28 | Udang Windu (<i>Penaeus monodon</i>) | | 40 | | | |
| | Total | 99.154,17 | 107.077,77 | 120.319,50 | 124.733,54 | 127.470,63 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.2.10.. Data Produksi Pembenihan Tahun 2020 s/d 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Pembenihan (x 1.000 Ekor) | | | | | Komoditas Benih |
|-------|-------|-------------------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|-----------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | Ikan Unggulan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 225.810 | 251.862 | 243.062 | 253.425 | 299.048 | Patin |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | - | - | 4.169 | 6.062 | 6.710 | - |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 1.505 | 567 | 2.470 | 1.086 | 1.053 | Lele |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 41.720 | 55.550 | 81.840 | 104.780 | 155.320 | Lele |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 7.179 | 8.117 | 8.171 | 10.094 | 6.840 | Lele |
| 6 | 14.06 | Rokan Hilir | 426 | 589 | 620 | 661 | 689 | Nila |
| 7 | 14.07 | Rokan Hulu | 13.093 | 10.754 | 11.213 | 11.015 | 11.117 | Lele |
| 8 | 14.08 | Siak | 5.193 | 8.262 | 8.498 | 8.788 | 8.915 | Lele |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 43.375 | 47.051 | 53.903 | 59.257 | 65.793 | Nila |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | - | - | - | - | - | - |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 85.547 | 98.449 | 108.470 | 103.584 | 94.359 | Patin |
| 12 | 14.72 | Dumai | 3.250 | 2.641 | 3.633 | 4.359 | 4.019 | Lele |
| Total | | | 427.098 | 483.842 | 520.049 | 563.111 | 613.863 | |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.2.11. Data Rumah Tangga Pembenihan Tahun 2020 s/d 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Jumlah Rumah Tangga Pembenihan (Unit) | | | | |
|--------------|-------|-------------------|---------------------------------------|------------|------------|------------|------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 459 | 461 | 447 | 483 | 483 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | - | - | 15 | 18 | 18 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 14 | 9 | 17 | 12 | 12 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 32 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 16 | 15 | 19 | 20 | 19 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hilir | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hulu | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| 8 | 14.08 | Siak | 5 | 18 | 16 | 16 | 16 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 36 | 35 | 43 | 40 | 38 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | - | - | - | - | - |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 85 | 104 | 119 | 109 | 109 |
| 12 | 14.72 | Dumai | 16 | 16 | 16 | 16 | 14 |
| Total | | | 705 | 736 | 770 | 792 | 787 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.2.12. Data Pembudidaya Pembenihan Tahun 2020 s/d 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Jumlah Pembudidaya Pembenihan (Orang) | | | | |
|--------------|-------|-------------------|---------------------------------------|------------|------------|------------|------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 458 | 461 | 447 | 483 | 483 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | - | - | 28 | 30 | 30 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 14 | 15 | 30 | 28 | 23 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 120 | 129 | 129 | 129 | 129 |
| 5 | 14.05 | Rokan Hilir | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hulu | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| 7 | 14.07 | Pelalawan | 16 | 15 | 19 | 20 | 19 |
| 8 | 14.08 | Siak | 25 | 20 | 18 | 18 | 18 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 34 | 35 | 43 | 40 | 38 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | - | - | - | - | - |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 66 | 104 | 119 | 109 | 109 |
| 12 | 14.72 | Dumai | 16 | 16 | 16 | 16 | 14 |
| Total | | | 861 | 907 | 961 | 985 | 975 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.2.13. Data Produksi Ikan Hias Tahun 2020 s/d 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Ikan Hias (Ekor) | | | | |
|--------------|-------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | 14.01 | Kampar | - | - | - | - | |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | - | - | - | - | |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | - | 1.305 | 224 | - | |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 83.520 | 192.000 | 259.200 | 336.000 | 381.120 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | - | - | 6.450 | 21.250 | 17.750 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hilir | 60 | 60 | 74 | 105 | 105 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hulu | - | - | - | - | |
| 8 | 14.08 | Siak | 1.220 | - | - | - | |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | - | 20.694 | - | 10.773 | 9.647 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | - | - | - | - | |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 1.009.732 | 963.231 | 975.984 | 1.037.300 | 1.100.891 |
| 12 | 14.72 | Dumai | - | - | - | - | |
| Total | | | 1.094.532 | 1.177.290 | 1.251.948 | 1.405.428 | 1.509.513 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.2.14. Data Produksi Komoditas Ikan Hias Tahun 2024

| No. | Ikan | Produksi (Ekor) | | | | | Jumlah |
|-------|--|-----------------|-----------|------------------|-----------|-------------|-----------|
| | | Indragiri Hilir | Pekanbaru | Kuantan Singingi | Pelalawan | Rokan Hilir | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Arwana Hijau; Arwana Super Red (<i>Scleropages formosus</i>) | | 53.582 | | | 105 | 53.687 |
| 2 | Arwana Silver (<i>Osteoglossum bicirrhosum</i>) | | 17.767 | | | | 17.767 |
| 3 | Black Ghost (<i>Apteronotus maculate</i>) | | 9.022 | | | | 9.022 |
| 4 | Botia (<i>Chromobotia macracanthus</i>) | | 111 | | | | 111 |
| 5 | Cory Bronze (<i>Corydoras aeneus</i>) | | 350 | | | | 350 |
| 6 | Cupang Siamese Fighter (<i>Betta splendens</i>) | 97.560 | 97.279 | 1.543 | 14.750 | | 211.132 |
| 7 | Gupi (<i>Lebistes reticulatus</i>) | | 22.796 | 1.905 | | | 24.701 |
| 8 | Gupi (<i>Poecilia reticulata</i>) | | 20.695 | 3.449 | 1.150 | | 25.294 |
| 9 | Koi (<i>Cyprinus carpio 2</i>) | | 423.325 | | 800 | | 424.125 |
| 10 | Komet (<i>Carassius auratus</i>) | 64.950 | | | | | 64.950 |
| 11 | Lou Han (<i>Amphilophus trimaculatus</i>) | | 4.551 | | 300 | | 4.851 |
| 12 | Macan Sumatera (<i>Datnioides microlepis</i>) | | 9 | | | | 9 |
| 13 | Manvis (<i>Pterophyllum scalare</i>) | 68.810 | 107.430 | | | | 176.240 |
| 14 | Mas Koki; Koki (<i>Carassius auratus auratus</i>) | 76.350 | 14.313 | | | | 90.663 |
| 15 | Mas Zebra (<i>Brachydanio rerio</i>) | | 85.310 | | | | 85.310 |
| 16 | Molly (<i>Poecilia sphenops</i>) | | 88.370 | 1.860 | | | 90.230 |
| 17 | Platy Ekor Pedang (<i>Xiphophorus xiphidium</i>) | | 141.355 | | 750 | | 142.105 |
| 18 | Platy Variatus (<i>Xiphophorus variatus</i>) | 73.450 | | 890 | | | 74.340 |
| 19 | Red discus (<i>Symphysodon discus</i>) | | 80 | | | | 80 |
| 20 | Sepat Siam (<i>Trichopodus pectoralis</i>) | | 100 | | | | 100 |
| 21 | Siklid Oscar (<i>Astronotus ocellatus</i>) | | 6.022 | | | | 6.022 |
| 22 | Tetra (<i>Distichodus notospilus</i>) | | 8.424 | | | | 8.424 |
| Total | | 381.120 | 1.100.891 | 9.647 | 17.750 | 105 | 1.509.513 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.2.15. Data Rumah Tangga Perikanan Ikan Hias Tahun 2020 s/d 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Jumlah Rumah Tangga Ikan Hias (Unit) | | | | |
|-------|-------|-------------------|--------------------------------------|------|------|------|------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | 14.01 | Kampar | - | - | - | - | |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | - | - | - | - | |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | - | 4 | - | - | |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 48 | 51 | 51 | 51 | 51 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | - | - | 5 | 7 | 7 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hilir | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hulu | - | - | - | - | |
| 8 | 14.08 | Siak | 1 | - | - | - | |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | - | 16 | 10 | 10 | 10 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | - | - | - | - | |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 65 | 75 | 87 | 89 | 89 |
| 12 | 14.72 | Dumai | - | - | - | - | |
| Total | | | 115 | 147 | 154 | 158 | 158 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.2.16. Data Pembudidaya Ikan Hias Tahun 2020 s/d 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Jumlah Pembudidaya Pembenihan (Orang) | | | | |
|--------------|-------|-------------------|---------------------------------------|------------|------------|------------|------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | 14.01 | Kampar | - | - | - | - | |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | - | - | - | - | |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | - | 6 | - | - | |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 48 | 51 | 51 | 51 | 51 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | - | - | 10 | 14 | 14 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hilir | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hulu | - | - | - | - | |
| 8 | 14.08 | Siak | 1 | - | - | - | |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | - | 16 | 10 | 10 | 10 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | - | - | - | - | |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 65 | 75 | 87 | 89 | 89 |
| 12 | 14.72 | Dumai | - | - | - | - | |
| Total | | | 115 | 153 | 163 | 169 | 169 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.3. Perikanan Tangkap

2.3.1. Data Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2020 s/d 2024

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Produksi Perikanan Tangkap | | | | |
|--------------|-------|-------------------|----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | | (Ton) | | | | |
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 2.792,35 | 2.423,88 | 2.417,32 | 2.455,66 | 2.370,23 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | 5.894,56 | 6.112,70 | 5.864,50 | 5.940,34 | 6.086,45 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 5.947,94 | 5.896,15 | 6.069,51 | 2.767,83 | 6.077,41 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 54.295,38 | 54.494,47 | 54.755,57 | 53.609,27 | 40.481,44 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 5.245,62 | 6.433,77 | 6.615,64 | 6.727,42 | 5.698,02 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hulu | 1.944,22 | 1.964,90 | 1.982,53 | 1.964,86 | 2.005,90 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hilir | 53.266,13 | 54.956,36 | 54.535,93 | 55.101,22 | 55.571,73 |
| 8 | 14.08 | Siak | 1.783,93 | 1.827,83 | 2.131,50 | 2.091,55 | 2.080,22 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 418,65 | 402,39 | 407,58 | 467,49 | 488,77 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | 2.311,52 | 2.539,36 | 2.999,60 | 3.153,68 | 3.314,34 |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 94,01 | 96,99 | 98,35 | 99,94 | 99,15 |
| 12 | 14.72 | Dumai | 978,52 | 1.075,38 | 1.431,63 | 1.394,16 | 1.501,91 |
| TOTAL | | | 134.972,83 | 138.224,15 | 139.309,66 | 135.773,42 | 125.775,57 |

2.3.2. Data Nelayan Perikanan Tangkap Tahun 2020 s/d 2024

| No | Kode | Kabupaten / Kota | Jumlah Nelayan (Orang) | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|-------|-------------------|------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | | 2020 | | | 2021 | | | 2022 | | | 2023 | | | 2024 | | |
| | | | Laut | Perairan Umum | Total | Laut | Perairan Umum | Total | Laut | Perairan Umum | Total | Laut | Perairan Umum | Total | Laut | Perairan Umum | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| 1 | 14.01 | Kampar | | 6.736 | 6.736 | - | 2.998 | 2.998 | - | 4.406 | 4.406 | - | 4.033 | 4.033 | - | 4.260 | 4.260 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | | 1.582 | 1.582 | - | 1.628 | 1.628 | - | 1.606 | 1.606 | - | 1.617 | 1.617 | - | 1.975 | 1.975 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 5.572 | 917 | 6.489 | 6.935 | 957 | 7.892 | 7.032 | 759 | 7.791 | 3.263 | 559 | 3.822 | 3.611 | 852 | 4.463 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 3.795 | 6.767 | 10.562 | 9.098 | 7.413 | 16.511 | 9.081 | 7.430 | 16.511 | 17.738 | 4.686 | 22.424 | 17.660 | 4.160 | 21.820 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 363 | 2.654 | 3.017 | 363 | 2.573 | 2.936 | 474 | 2.852 | 3.326 | 474 | 2.880 | 3.354 | 474 | 2.900 | 3.374 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hulu | | 1.145 | 1.145 | - | 1.245 | 1.245 | - | 1.284 | 1.284 | - | 1.245 | 1.245 | | 1.246 | 1.246 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hilir | 15.560 | 2.778 | 18.338 | 15.923 | 2.873 | 18.796 | 16.653 | 2.408 | 19.061 | 12.805 | 2.408 | 15.213 | 12.670 | 2.408 | 15.078 |
| 8 | 14.08 | Siak | 314 | 974 | 1.288 | 273 | 974 | 1.247 | 273 | 974 | 1.247 | 273 | 1.034 | 1.307 | 273 | 1.092 | 1.365 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | | 2.984 | 2.984 | - | 2.050 | 2.050 | - | 2.050 | 2.050 | - | 6.138 | 6.138 | - | 2.830 | 2.830 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | 4.663 | | 4.663 | 4.375 | - | 4.375 | 4.631 | - | 4.631 | 4.635 | - | 4.635 | 4.685 | - | 4.685 |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | | 467 | 467 | - | 347 | 347 | - | 319 | 319 | - | 310 | 310 | - | 304 | 304 |
| 12 | 14.72 | Dumai | 336 | | 336 | 371 | - | 371 | 382 | - | 382 | 405 | - | 405 | 463 | - | 463 |
| Total | | | 30.603 | 27.004 | 57.607 | 37.338 | 23.058 | 60.396 | 38.526 | 24.088 | 62.614 | 39.593 | 24.910 | 64.503 | 39.836 | 22.027 | 61.863 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.3.3. Data Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Tahun 2020 s/d 2024

| No | Kode | Kabupaten/ Kota | Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap (RTP) | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|-------|--------------------|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | | 2020 | | | 2021 | | | 2022 | | | 2023 | | | 2024 | | |
| | | | Laut | Perairan Umum | Total | Laut | Perairan Umum | Total | Laut | Perairan Umum | Total | Laut | Perairan Umum | Total | Laut | Perairan umum | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| 1 | 14.01 | Kampar | | 6.636 | 6636 | - | 2.998 | 2.998 | - | 4.406 | 4.406 | - | 4.033 | 4.033 | - | 4.160 | 4.160 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | | 1.582 | 1582 | - | 1.628 | 1.628 | - | 1.606 | 1.606 | - | 1.617 | 1.617 | - | 1.975 | 1.975 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 2.437 | 851 | 3288 | 3.409 | 957 | 4.366 | 3.252 | 759 | 4.011 | 1.780 | 559 | 2.339 | 1.789 | 852 | 2.641 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 2.982 | 1.887 | 4869 | 3.197 | 2.143 | 5.340 | 3.207 | 2.154 | 5.361 | 6.029 | 2.193 | 8.222 | 5.951 | 1.985 | 7.936 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 313 | 2.654 | 2967 | 313 | 2.573 | 2.886 | 424 | 2.852 | 3.276 | 424 | 2.880 | 3.304 | 424 | 2.900 | 3.324 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hulu | | 1.145 | 1145 | - | 1.245 | 1.245 | - | 1.245 | 1.245 | - | 1.245 | 1.245 | - | 1.246 | 1.246 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hilir | 3.464 | 1.232 | 4696 | 3.822 | 1.326 | 5.148 | 3.962 | 1.232 | 5.194 | 3.059 | 1.232 | 4.291 | 3.044 | 1.232 | 4.276 |
| 8 | 14.08 | Siak | 274 | 974 | 1248 | 273 | 974 | 1.247 | 273 | 974 | 1.247 | 273 | 1.034 | 1.307 | 273 | 1.092 | 1.365 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | | 2.984 | 2984 | - | 2.050 | 2.050 | - | 2.050 | 2.050 | - | 2.029 | 2.029 | - | 2.050 | 2.050 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | 3.199 | | 3199 | 2.977 | - | 2.977 | 3.038 | - | 3.038 | 3.040 | - | 3.040 | 3.092 | - | 3.092 |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | | 467 | 467 | - | 347 | 347 | - | 319 | 319 | - | 310 | 310 | - | 304 | 304 |
| 12 | 14.72 | Dumai | 296 | | 296 | 353 | - | 353 | 372 | - | 372 | 389 | - | 389 | 459 | - | 459 |
| Total | | | 12.965 | 20.412 | 33.377 | 14.344 | 16.241 | 30.585 | 14.528 | 17.597 | 32.125 | 14.994 | 17.132 | 32.126 | 15.032 | 17.796 | 32.828 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.3.4. Data Kapal Penangkapan Ikan di Perairan Laut/Non Pelabuhan Berdasarkan Data Statistik Tahun 2024

| No. | Kode | Kabupaten/ Kota | NTP | PTM | Mototr Tempel (Unit) | | | | | Kapal Motor (Unit) | | | | | Jumlah |
|---------------------------|-------|----------------------|-----|--------------|----------------------|------------|-------------|-------------|-------------|--------------------|--------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| | | | | | 5 GT | 5-10 GT | 10-20 GT | 20-30 GT | 30-50 GT | 5 GT | 5-10 GT | 10-20 GT | 20-30 GT | 30-50 GT | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| WPP 571 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 14.03 | Bengkalis | - | 112 | 531 | - | - | - | - | 845 | 78 | - | - | - | 1.566 |
| 2 | 14.07 | Rokan Hilir | - | 580 | - | - | - | - | - | 1.192 | 851 | 198 | 223 | - | 3.044 |
| 3 | 14.08 | Siak | - | 3 | 135 | - | - | - | - | 135 | | | | - | 273 |
| 4 | 14.10 | Kepulauan Meranti | - | 1.326 | 80 | - | - | - | - | 1.326 | 70 | 14 | 1 | - | 2.817 |
| 5 | 14.72 | Dumai | - | 16 | 4 | - | - | - | - | 431 | 8 | | | - | 459 |
| Jumlah | | | - | 2.037 | 750 | - | - | - | - | 3.929 | 1.007 | 212 | 224 | - | 8.159 |
| WPP 711 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 14.04 | Indragiri Hilir | - | 133 | 1.965 | - | - | - | - | 3.512 | 96 | 145 | - | - | 5.851 |
| 2 | 14.05 | Pelalawan | - | 60 | 284 | - | - | - | - | 50 | - | - | - | - | 394 |
| Jumlah | | | - | 193 | 2.249 | - | - | - | - | 3.562 | 96 | 145 | - | - | 6.245 |
| Jumlah Keseluruhan | | | - | 2.230 | 2.999 | - | - | - | - | 7.491 | 1.103 | 357 | 224 | - | 14.404 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.3.5. Data Kapal Penangkapan Ikan di Perairan Umum Daratan (PUD) Berdasarkan Data Statistik Tahun 2024

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

| No | Kode | Kabupaten/ Kota | NTP (Unit) | | | | | PTM (Unit) | | | | | MOTOR TEMPEL <10 GT (Unit) | | | | | KAPAL MOTOR <10 GT (Unit) | | | | | Total |
|--------------|-------|--------------------|----------------|----------|-----------|-----------|------------------------------------|------------|------|-----------|-----------|-----------------------------|----------------------------|----------|-----------|-----------|------------------------------------|---------------------------|----------|-----------|-----------|------------------------------------|--------|
| | | | Su nga i | Ra wa | Da nau | Wa duk | Gena ngan Air lainny a | Sungai | Rawa | Dana u | Wadu k | Genang an Air lainnya | Sungai | Ra wa | Da nau | Wadu k | Gena ngan Air lainny a | Su nga i | Ra wa | Da nau | Wa duk | Gena ngan Air lain nya | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 1 | 14.01 | Kampar | - | - | - | - | - | 1.125 | - | - | 110 | - | 1.962 | - | - | 346 | - | - | - | - | - | - | 3.543 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | - | - | - | - | - | 349 | - | - | - | - | 1.276 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.625 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | - | - | - | - | - | 331 | - | - | - | 47 | 380 | - | - | - | 69 | - | - | - | - | - | 827 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | - | - | - | - | - | 453 | - | - | - | - | 1.294 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.747 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | - | - | - | - | - | 813 | - | - | - | - | 2.051 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 2.864 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hulu | - | - | - | - | - | 395 | - | 139 | - | - | 177 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 711 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hilir | - | - | - | - | - | 27 | - | 27 | - | - | 1.122 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.176 |
| 8 | 14.08 | Siak | - | - | - | - | - | 25 | - | - | - | - | 863 | - | 75 | - | 129 | - | - | - | - | - | 1.092 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | - | - | - | - | - | 505 | 275 | 70 | 75 | - | 230 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.155 |
| 10 | 14.71 | Pekanbaru | - | - | - | - | - | 175 | - | - | - | - | 199 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 374 |
| Total | | | - | - | - | - | - | 4.198 | 275 | 236 | 185 | 47 | 9.554 | - | 75 | 346 | 198 | - | - | - | - | - | 15.114 |

2.4. Pengolahan Hasil Kelautan dan Perikanan

2.4.1. Data Produksi Hasil Pengolahan Perikanan 2020 s/d 2024

| No. | Kode | Kabupaten/Kota | Produksi Pengolahan (Ton) | | | | |
|--------------|-------|-------------------|---------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | 14.01 | Kampar | 8.515,61 | 11.689,00 | 14.549,5 | 12.030,3 | 1.409,90 |
| 2. | 14.02 | Indragiri Hulu | 2,82 | 3,00 | 3,17 | 5,5 | 6,37 |
| 3. | 14.03 | Bengkalis | 74,26 | 105,00 | 138,81 | 108,75 | 102,00 |
| 4. | 14.04 | Indragiri Hilir | 31,98 | 39,00 | 49,84 | 66,16 | 81,49 |
| 5. | 14.05 | Pelalawan | 281,65 | 269,00 | 359,25 | 331,9 | 312,11 |
| 6. | 14.06 | Rokan Hulu | 20,58 | 36,00 | 49,97 | 40,7 | 30,65 |
| 7. | 14.07 | Rokan Hilir | 11.193,65 | 11.207,00 | 11.487,31 | 11.101,59 | 11.668,38 |
| 8. | 14.08 | Siak | 34,45 | 32,00 | 33,46 | 32,90 | 33,66 |
| 9. | 14.09 | Kuantan Singingi | 17,06 | 35,00 | 39,56 | 65,4 | 66,50 |
| 10. | 14.10 | Kepulauan Meranti | 658,63 | 804,00 | 803,07 | 802,79 | 802,56 |
| 11. | 14.71 | Pekanbaru | 91,38 | 172,00 | 269,50 | 243,6 | 166,91 |
| 12. | 14.72 | Dumai | 27,93 | 24,00 | 1.504,80 | 895,9 | 833,56 |
| Total | | | 20.950,00 | 24.416,00 | 29.288,28 | 25.725,26 | 15.514,08 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.4.2. Data Unit Pengolahan Ikan (UPI) Skala Mikro Tahun 2020 s/d 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Jumlah Unit Pengolahan Ikan (UPI) Skala Mikro(Unit) | | | | |
|--------------|-------|-------------------|--|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | 14.01 | Kampar | 57 | 54 | 60 | 47 | 67 |
| 2. | 14.02 | Indragiri Hulu | 9 | 10 | 10 | 8 | 8 |
| 3. | 14.03 | Bengkalis | 44 | 70 | 72 | 76 | 83 |
| 4. | 14.04 | Indragiri Hilir | 60 | 61 | 70 | 85 | 93 |
| 5. | 14.05 | Pelalawan | 61 | 57 | 63 | 63 | 68 |
| 6. | 14.06 | Rokan Hulu | 22 | 19 | 15 | 18 | 30 |
| 7. | 14.07 | Rokan Hilir | 53 | 53 | 53 | 53 | 71 |
| 8. | 14.08 | Siak | 25 | 26 | 26 | 26 | 26 |
| 9. | 14.09 | Kuantan Singingi | 12 | 12 | 76 | 82 | 77 |
| 10. | 14.10 | Kepulauan Meranti | 640 | 640 | 640 | 400 | 400 |
| 11. | 14.71 | Pekanbaru | 81 | 84 | 92 | 100 | 45 |
| 12. | 14.72 | Dumai | 39 | 39 | 46 | 44 | 47 |
| TOTAL | | | 1.103 | 1.125 | 1.223 | 1.002 | 1.014 |

Sumber
Data :

Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.4.3. Data Angka Capaian Konsumsi Ikan Tahun 2020 s/d 2024

| No. | Kode | Kabupaten/Kota | Angka konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun) | | | | |
|-----|-------|----------------------|--|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | 14.01 | Kampar | 43,17 | 40,88 | 43,38 | 40,57 | 44,81 |
| 2. | 14.02 | Indragiri Hulu | 41,64 | 41,96 | 42,19 | 41,05 | 41,16 |
| 3. | 14.03 | Bengkalis | 41,39 | 39,59 | 42,15 | 47,72 | 47,41 |
| 4. | 14.04 | Indragiri Hilir | 42,90 | 43,89 | 43,80 | 44,02 | 40,03 |
| 5. | 14.05 | Pelalawan | 45,84 | 46,44 | 48,16 | 50,12 | 47,03 |
| 6. | 14.06 | Rokan Hulu | 41,10 | 41,23 | 44,23 | 42,15 | 45,87 |
| 7. | 14.07 | Rokan Hilir | 55,29 | 50,73 | 54,14 | 51,97 | 52,14 |
| 8. | 14.08 | Siak | 48,91 | 41,80 | 45,50 | 46,36 | 49,27 |
| 9. | 14.09 | Kuantan Singingi | 39,71 | 41,54 | 41,69 | 43,11 | 46,44 |
| 10. | 14.10 | Kepulauan Meranti | 53,12 | 52,60 | 53,73 | 53,95 | 54,20 |
| 11. | 14.71 | Pekanbaru | 45,89 | 46,46 | 49,89 | 44,72 | 45,53 |
| 12. | 14.72 | Dumai | 44,75 | 45,19 | 49,64 | 44,83 | 46,60 |
| | | Provinsi Riau | 45,28 | 44,28 | 46,52 | 45,87 | 46,71 |
| | | Nasional | 54,56 | 58,08 | 57,27 | 57,91 | 58,76 |

Sumber Data : Aplikasi Neng Geulis

2.5. Kelautan dan Pengawasan

2.5.1. Data Potensi Kelautan

| No | Data Potensi | Angka |
|-----|----------------------------|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Panjang Garis Pantai | 2.243,86 Km |
| 2. | Luas Wilayah Provinsi Riau | 89.900,78 Km ² |
| 3. | Luas Daratan | 89.083,57 Km ² |
| 4. | Luas Lautan/Perairan | 1.045,19 Km ² |

Sumber Data :BPS Provinsi Riau Tahun 2024

2.5.2. Luas Kawasan Konservasi dan Pencadangan Konservasi Tahun 2020 s/d 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Luas Kawasan (Ha) | | | | | No Surat Keputusan | Keterangan |
|--------------|-------|---------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---|---|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1. | 14.03 | Kab.Bengkalis, Siak dan Meranti | 40.816 | 40.816 | 40.816 | 40.816 | 40.816 | Pergub Riau No. 78 Tahun 2012 Tanggal 28-12-2012 | Suaka Perikanan Terubuk (Siak, Meranti dan Bengkalis) |
| 2. | 14.04 | Kab. Indragiri Hilir | 205.595,64 | 205.595,64 | 205.595,64 | 126.097,64 | 126.097,64 | Kpts.863/XI/2017 Tanggal 6-10-2017 Kep MenKP Nomor 73 Tahun 2021 Tanggal 6 Juni 2023 | Kawasan Konservasi Taman Pulau Kecil Pantai Solop Indragiri Hilir |
| 3. | 14.07 | Kab. Rokan Hilir | 23.481,32 | 18.536,10 | 18.536,10 | 18.536,10 | 18.536,10 | Kpts.863/XI/2017 Tanggal 6-10-2017 Kep MenKP Nomor 73 Tahun 2021 Tanggal 6 Juni 2023 | Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Aruah Terjadi Pengurangan luas luasan karena dikeluarkannya kawasan KSNT |
| 4. | 14.03 | Kab. Bengkalis | 15.547,6 | 15.547,6 | 15.547,6 | 15.547,6 | 15.547,6 | Kpts.565/II/2019 Tanggal 15 Februari 2019 | Taman PesisirRupat Utara |
| Total | | | 285.439,96 | 280.182,49 | 280.182,49 | 200.684,49 | 200.684,49 | Pengurangan Luasan Hasil Evaluasi KKP | |

Sumber Data :Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau

2.5.3. Data Pelaksanaan Penanaman Batang Mangrove Tahun 2021 s/d 2024

| No | Kode | Lokasi | Kec/Desa | Tahun | Jenis | Jumlah (Batang) | Luas (Ha) |
|--------------|-------|-----------------|---|-------|-------------------------|-----------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 4 | 14.03 | Bengkalis | Kec. Bantan | 2021 | Avicennia | 14.876 | 2 |
| 5 | 14.10 | Kep. Meranti | Kec. Rangsang Pesisir/Desa Tanah Merah | 2022 | Avicennia | 27.265 | 3 |
| 6 | 14.03 | Bengkalis | Kec. Bukit Batu/Desa Pangkalan Jambi | 2022 | Avicennia dan Rhizopora | 16.369 | 2 |
| 7 | 14.03 | Bengkalis | Kec. Bantan/Desa Teluk Papal | 2023 | Avicennia | 10.000 | 1 |
| 8 | 14.04 | Indragiri Hilir | Kec. Mandah/Desa Igal | 2023 | Rhizopora | 19.200 | 2 |
| 9 | 14.10 | Kep. Meranti | Kec. Rangsang Pesisir/Desa Kedabu Rapat | 2024 | Avicennia | 19.842 | 2 |
| Total | | | | | | 107.552 | 12 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau

2.5.4.Data Sebaran Mangrove di Provinsi Riau Tahun 2023 dan 2024

| No | Kode | Kabupaten | Luas Kawasan Mangrove (Ha) | |
|--------------|-------|-------------------|-----------------------------|-------------------|
| | | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 14.03 | Bengkalis | 26.810,21 | 27.044,60 |
| 2 | 14.04 | Indragiri Hilir | 129.269,19 | 132.634,57 |
| 3 | 14.05 | Pelalawan | 11.473,00 | 10.279,89 |
| 4 | 14.10 | Kepulauan Meranti | 30.000,81 | 30.609,44 |
| 5 | 14.72 | Dumai | 4.623,51 | 4.527,94 |
| 6 | 14.07 | Rokan Hilir | 21.666,12 | 22.959,02 |
| 7 | 14.08 | Siak | 2.266,14 | 3.274,50 |
| Total | | | 226.108,98 | 231.329,96 |

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2024)

2.5.5.Data Rekomendasi Pemafaatan Ruang Laut Tahun 2023 dan 2024

| No | Tahun | Jumlah Rekomendasi Pemanfaatan Ruang Laut |
|--------------|--------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | 2023 | 5 |
| 2 | 2024 | 9 |
| Total | | 14 |

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2024)

2.5.6 . Data Kelompok Pengawas (POKMASWAS) Perikanan Tahun 2020 s/d 2024

| No. | Kode | Kabupaten/Kota | Jumlah Kelompok Pengawas Perikanan (Kelompok) | | | | |
|--------------|-------|-------------------|---|-----------|-----------|------------|------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | 6 | 7 | 8 |
| 1. | 14.04 | Indragiri Hilir | 14 | 14 | 21 | 18 | 18 |
| 2. | 14.07 | Rokan Hilir | 4 | 4 | 5 | 6 | 6 |
| 3. | 14.03 | Bengkalis | 10 | 10 | 11 | 18 | 18 |
| 4. | 14.08 | Siak | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 5. | 14.10 | Kepulauan Meranti | 5 | 5 | 5 | 7 | 7 |
| 6. | 14.72 | Dumai | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| 7. | 14.05 | Pelalawan | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| 8. | 14.01 | Kampar | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 |
| 9. | 14.02 | Indragiri Hulu | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10. | 14.06 | Rokan Hulu | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 11. | 14.09 | Kuantan Singingi | 11 | 11 | 10 | 16 | 16 |
| 12. | 14.71 | Pekanbaru | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Total | | | 89 | 89 | 97 | 110 | 110 |

Sumber Data : SK Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau Nomor : Kpts.523/KP-DKP/I/2020/02. Tanggal 03 Januari 2020 tentang Pembentukan POKMASWAS Kelautan dan Perikanan Se-Provinsi Riau



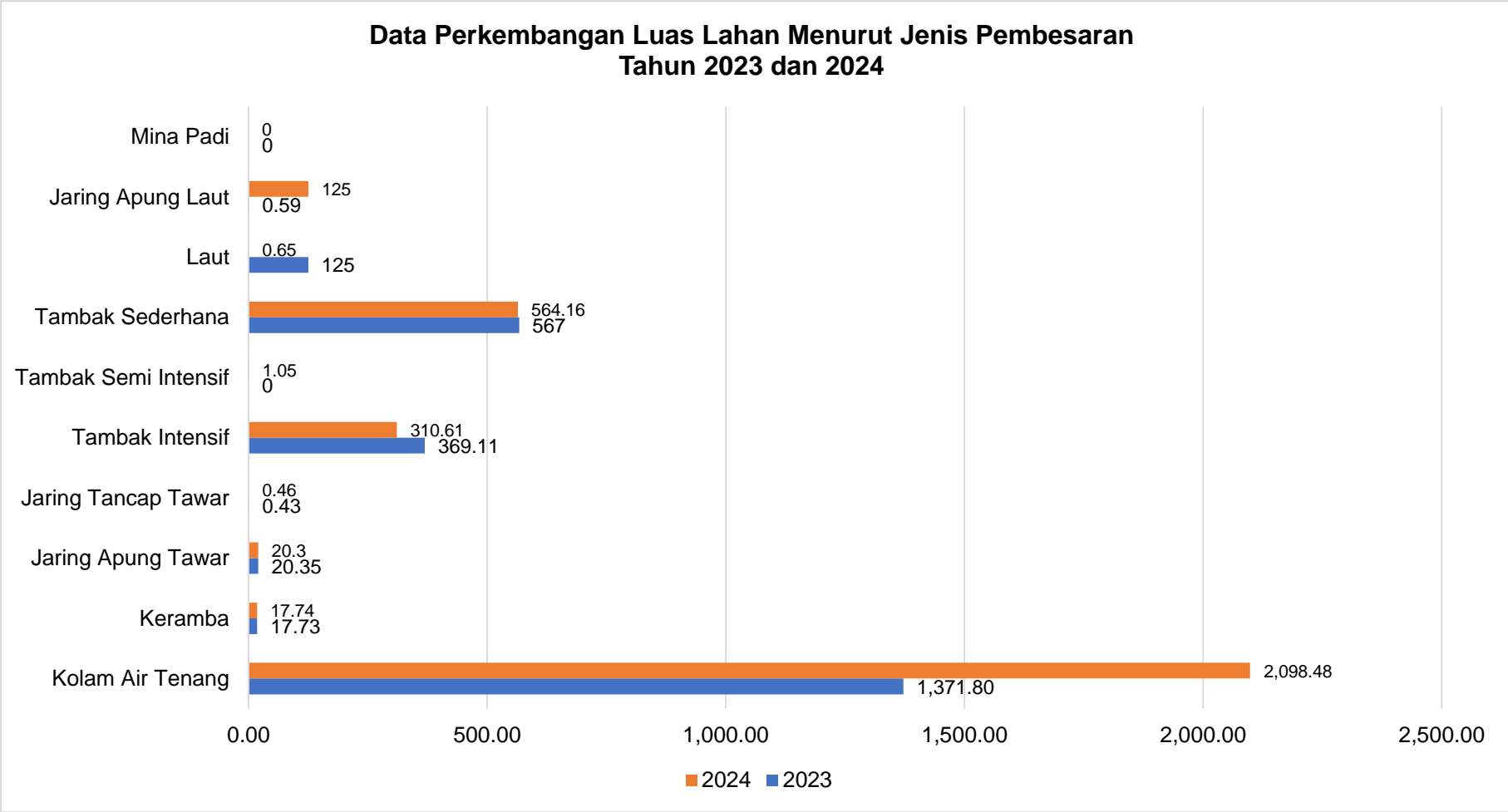
III. ANALISIS DATA

3.1. Perikanan Budidaya

3.1.1 Data Perkembangan Luas Lahan Pemanfaatan Menurut Jenis Usaha Pembesaran Tahun 2023 dan 2024

| No. | Jenis Usaha Pembesaran | Luas Lahan (Ha) | |
|--------------|------------------------|-----------------|-----------------|
| | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Kolam Air Tenang | 1.371,81 | 2.098,48 |
| 2 | Keramba | 17,73 | 17,74 |
| 3 | Jaring Apung Tawar | 20,35 | 20,35 |
| 4 | Jaring Tancap Tawar | 0,43 | 0,46 |
| 5 | Tambak Intensif | 369,11 | 310,61 |
| 6 | Tambak Semi Intensif | - | 1,05 |
| 7 | Tambak Sederhana | 567,00 | 564,16 |
| 8 | Laut | 125,00 | 125,00 |
| 9 | Jaring Apung Laut | 0,59 | 0,65 |
| 10 | Mina Padi | - | - |
| Total | | 2.472,03 | 3.138,45 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan



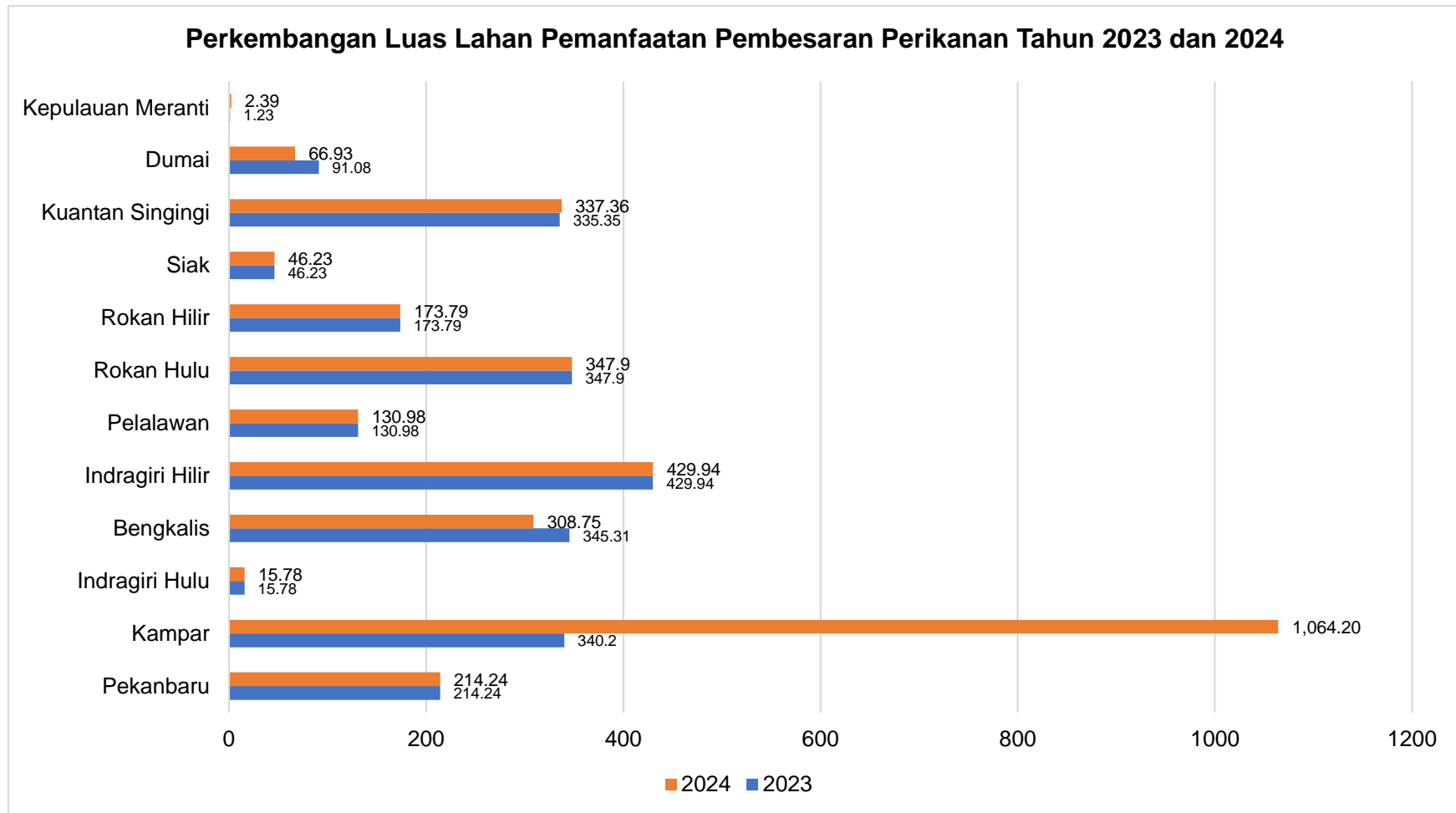
Gambar 3.1.1 Data Perkembangan Luas Lahan Menurut Jenis Pembesaran Tahun 2023 dan 2024

3.1.2. Perkembangan Luas Lahan Pemanfaatan Pembesaran Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023 dan 2024

| NO. | Kode | Kabupaten/kota | Luas Lahan (Ha) | |
|--------------|-------|-------------------|-----------------|-----------------|
| | | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 340,2 | 1.064,20 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | 15,78 | 15,78 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 345,31 | 308,75 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 429,94 | 429,94 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 130,98 | 130,98 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hulu | 347,9 | 347,9 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hilir | 173,79 | 173,79 |
| 8 | 14.08 | Siak | 46,23 | 46,23 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 335,35 | 337,36 |
| 10 | 14.1 | Kepulauan Meranti | 1,23 | 2,39 |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 214,24 | 214,24 |
| 12 | 14.72 | Dumai | 91,08 | 66,93 |
| Total | | | 2.472,03 | 3.138,49 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan luas lahan pemanfaatan budidaya ikan, menurut jenis usaha pembesaran maupun menurut data kabupaten/kota, secara umum menunjukkan fluktuasi yang tidak terlalu signifikan, pengecualian pada jenis pembesaran kolam air tenang pada tahun 2023 tercatat 1.371,80 ha dan meningkat menjadi 2.098,48 ha pada tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar 52,97 %, kenaikan ini disebabkan karena belum adanya pencatatan secara menyeluruh pada tahun 2023 di Kabupaten Kampar, pencatatan secara menyeluruh untuk usaha pembesaran dilaksanakan pada tahun 2024.



Gambar 3.1.2 Perkembangan Luas Lahan Pemanfaatan Pembesaran Tahun 2023 dan 2024

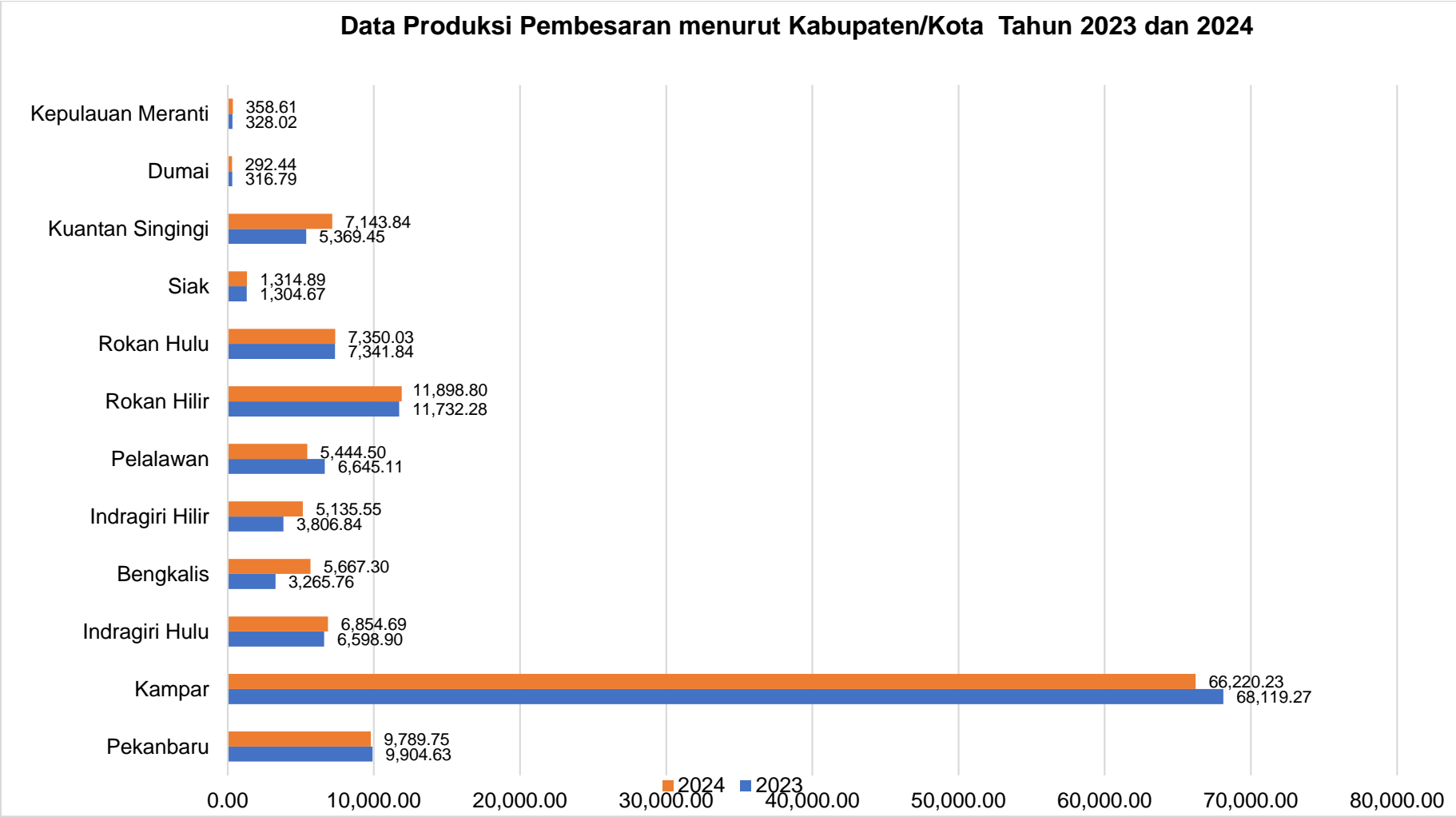
Berdasarkan tabel dan gambar diatas kenaikan luas lahan pemanfaatan yang cukup signifikan terjadi di Kabupaten

Kampar, yaitu pada tahun 2023 tercatat seluas 340,20 ha, meningkat menjadi 1.064,20 ha pada tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar 212,82 % (Tabel 1.2). Perlu ditegaskan bahwa peningkatan yang signifikan tersebut bukan disebabkan adanya pembukaan lahan baru secara besar-besaran pada tahun 2024, melainkan karena pada tahun-tahun sebelumnya pemanfaatan lahan budidaya belum sepenuhnya terdata/dilakukan pencatatan. Oleh karena itu, pada tahun 2024 dilakukan pemutakhiran data, sehingga data yang diperoleh menjadi jauh lebih besar jumlahnya dari tahun-tahun sebelumnya.

3.1.3. Data Produksi Pembesaran menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023 dan 2024

| No. | Kode | Kabupaten/Kota | Produksi (Ton) | |
|--------------|-------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 68.119,27 | 66.220,23 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | 6.598,90 | 6.854,69 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 3.265,76 | 5.667,30 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 3.806,84 | 5.135,55 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 6.645,11 | 5.444,50 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hilir | 11.732,28 | 11.898,80 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hulu | 7.341,84 | 7.350,03 |
| 8 | 14.08 | Siak | 1.304,67 | 1.314,89 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 5.369,45 | 7.143,84 |
| 10 | 14.1 | Kepulauan Meranti | 328,02 | 358,61 |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 9.904,63 | 9.789,75 |
| 12 | 14.72 | Dumai | 316,79 | 292,44 |
| Total | | | 124.733,54 | 127.470,63 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan



Gambar 3.1.3. Data Produksi Pembesaran menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023 dan 2024

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, kabupaten yang mengalami persentase kenaikan produksi terbesar adalah Kabupaten Bengkalis, yaitu dari 3.265,76 ton pada tahun 2023 menjadi 5.667,30 ton pada tahun 2024 (naik 73,5%). Angka produksi yang cukup besar di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2024 bukan semata-mata disebabkan oleh peningkatan produksi, melainkan karena pada tahun 2023 terjadi kematian yang cukup tinggi, sekitar 40–50%, sehingga angka produksi pada tahun tersebut relatif rendah. Kenaikan ini diikuti oleh Kabupaten Indragiri Hilir, yang mengalami peningkatan sebesar 34,9%, dari 3.806,84 ton pada tahun 2023 menjadi 5.135,55 ton pada tahun 2024. Selanjutnya, Kabupaten Kuantan Singingi juga mencatat kenaikan produksi, dari 5.369,45 ton pada tahun 2023 menjadi 7.143,84 ton pada tahun 2024, atau meningkat sebesar 33,0%.

Sementara itu, beberapa kabupaten/kota mengalami penurunan produksi, antara lain:

1. Kabupaten Pelalawan, dari 6.645,11 ton (2023) turun menjadi 5.444,50 ton (2024), atau turun 18,1%. Penurunan ini disebabkan oleh tingginya harga pakan ikan, yang menyumbang 80–90% dari total biaya produksi. Kenaikan harga pakan tanpa diikuti kenaikan harga jual ikan mengurangi margin keuntungan, sehingga sebagian pembudidaya beralih ke usaha lain seperti perkebunan. Perubahan kondisi alam dan iklim, khususnya musim yang tidak menentu, juga penyebab penurunan produksi akibat dampak pada kualitas dan kuantitas produksi perikanan budidaya.
2. Kota Dumai, dari 316,79 ton (2023) turun menjadi 292,44 ton (2024), atau turun 7,7%. Penurunan ini disebabkan oleh tidak aktifnya beberapa pembudidaya Tambak Intensif karena keterbatasan modal, khususnya untuk pembelian pakan, pembayaran listrik, gaji teknisi, dan perawatan tambak udang, tetapi tidak sama hal dengan jenis pembesaran kolam air tenang luas lahan tahun 2023 1.371,81 Ha menjadi 2.098,48 Ha pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 52,91%, sehingga secara keseluruhan jumlah pembudidaya naik sebesar dari 2.472,03 Ha menjadi 3.138,45 Ha dengan persentase kenaikan 26,95 %.

3. Kabupaten Kampar, dari 68.119,27 ton (2023) menurun menjadi 66.220,23 ton (2024), atau turun 2,8%. Penurunan ini terjadi akibat kematian ikan pada pembesaran jaring apung air tawar.

3.1.4.Data Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Tahun 2023 dan 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Rumah Tangga Perikanan Budidaya (Orang) | |
|--------------|-------|-------------------|--|---------------|
| | | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 4.761 | 4.761 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | 2.565 | 2.565 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 259 | 196 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 595 | 596 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 1.627 | 1.627 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hilir | 2.556 | 2.556 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hulu | 4.358 | 4.358 |
| 8 | 14.08 | Siak | 691 | 691 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 2.344 | 2.354 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | 738 | 908 |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 2.682 | 2.682 |
| 12 | 14.72 | Dumai | 347 | 372 |
| Total | | | 23.523 | 23.666 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan



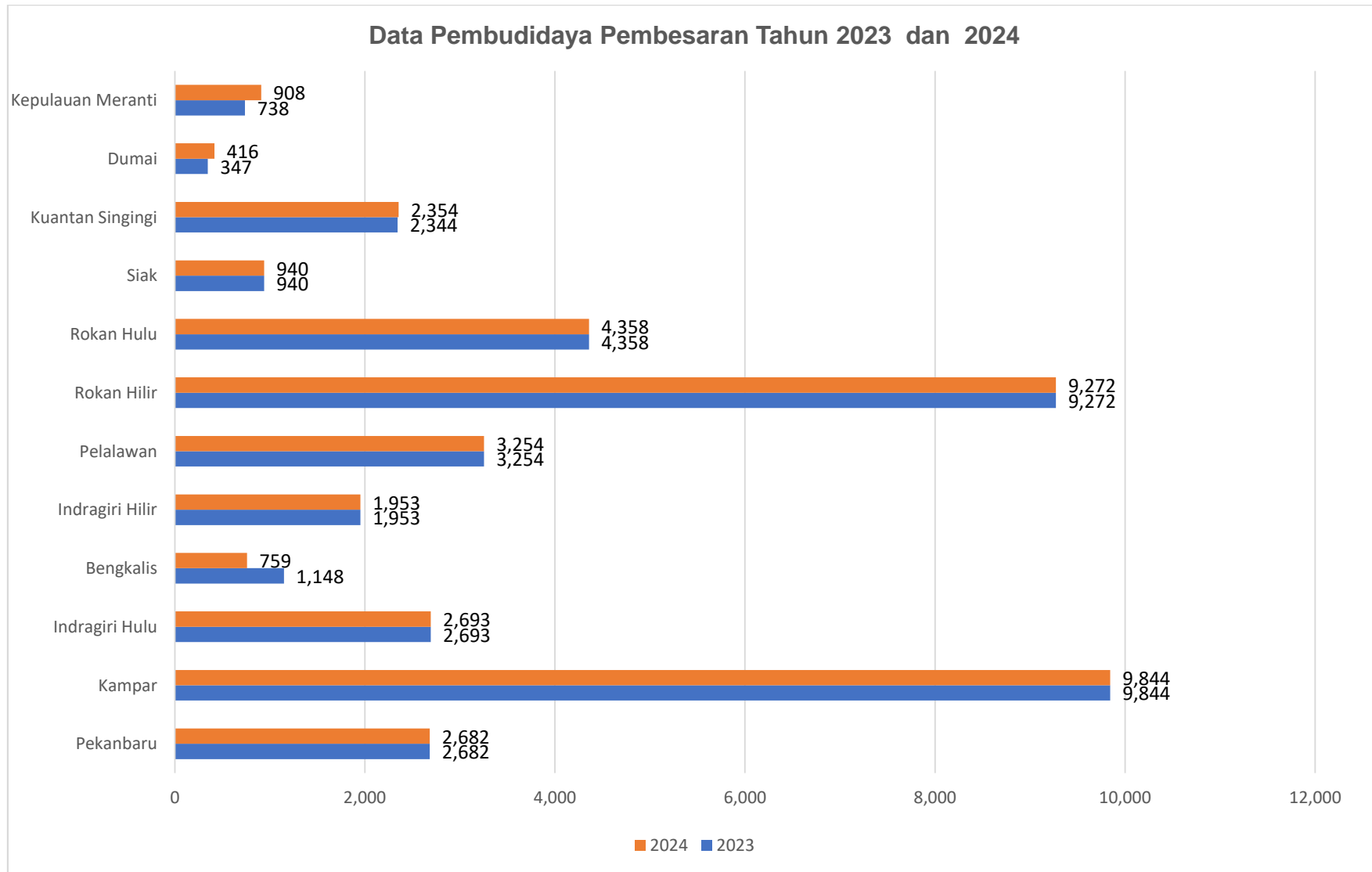
Gambar 3.1.4. Data Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Pembesaran Tahun 2023 dan 2024

Pada table dan gambar diatas kenaikan Rumah Tangga Perikanan (RTP) tertinggi di Kabupaten Meranti 23,04 % dari 738 unit naik menjadi 908 unit Rumah Tangga Perikanan (RTP) yang mengalami penurunan pada kabupaten Bengkalis sebesar 24,3 % dari 259 unit turun menjadi 196 unit, penurunan disebabkan sebagian pembudidaya ada yang tidak melakukan kegiatan usaha sementara waktu bahkan ada sebagian sudah alih profesi.

3.1.5. Data Pembudidaya Pembesaran Tahun 2023 dan 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Jumlah Pembudidaya | |
|--------------|-------|-------------------|--------------------|---------------|
| | | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 9.844 | 9.844 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | 2.693 | 2.693 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 1.148 | 759 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 1.953 | 1.953 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 3.254 | 3.254 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hilir | 9.272 | 9.272 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hulu | 4.358 | 4.358 |
| 8 | 14.08 | Siak | 940 | 940 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 2.344 | 2.354 |
| 10 | 14.1 | Kepulauan Meranti | 738 | 908 |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 2.682 | 2.682 |
| 12 | 14.72 | Dumai | 347 | 416 |
| Total | | | 39.573 | 39.433 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan



Gambar 3.1.5. Data Pembudidaya Pembesaran Tahun 2023 dan 2024

Pada table dan gambar diatas menunjukkan bahwa Kabupaten Bengkalis mengalami penurunan jumlah pembudidaya yang cukup besar, dari 1.148 orang menjadi 759 orang, atau berkurang 33,89%. Kabupaten Kepulauan Meranti justru mengalami kenaikan jumlah pembudidaya, dari 738 orang menjadi 908 orang, atau bertambah 23,04%.

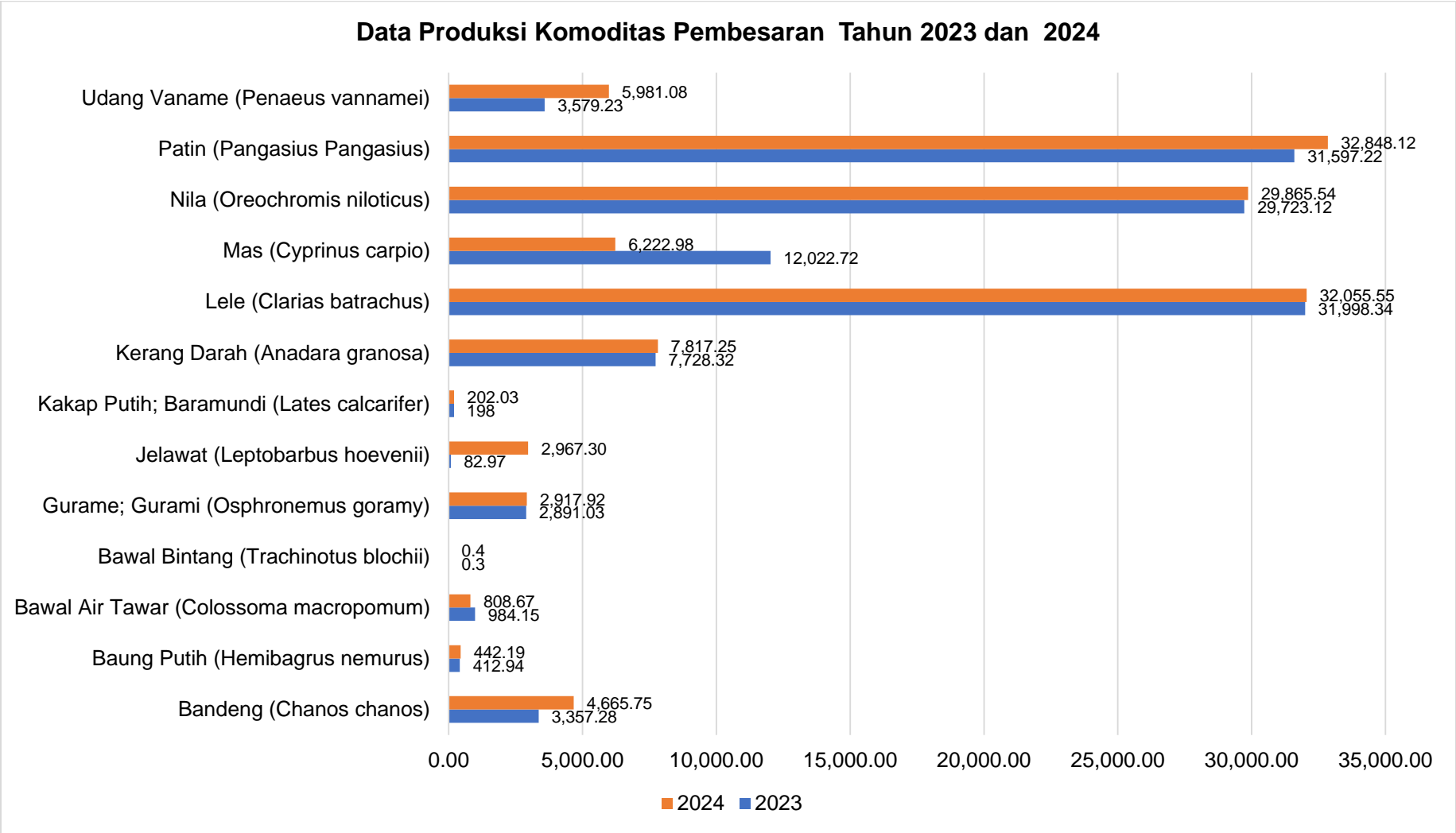
3.1.6. Data Produksi Komoditas Pembesaran Tahun 2023 dan 2024

| No. | Ikan | Produksi (Ton) | |
|-----|--|----------------|-----------|
| | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Bandeng (<i>Chanos chanos</i>) | 3.357,28 | 4.665,75 |
| 2 | Baung Putih (<i>Hemibagrus nemurus</i>) | 412,94 | 442,19 |
| 3 | Baung Putih (<i>Mystus nemurus</i>) | | |
| 4 | Bawal Air Tawar (<i>Colossoma macropomum</i>) | 984,15 | 808,67 |
| 5 | Bawal Bintang (<i>Trachinotus blochii</i>) | 0,3 | 0,4 |
| 6 | Bawal Hitam (<i>Parastromateus niger</i>) | | |
| 7 | Gabus (<i>Channa striata</i>) | 21,1 | 11 |
| 8 | Gurame; Gurami (<i>Osphronemus goramy</i>) | 2.891,03 | 2.917,92 |
| 9 | Jelawat (<i>Leptobarbus hoevenii</i>) | 82,97 | 2.967,30 |
| 10 | Kakap (<i>Liopropoma randalli</i>) | | |
| 11 | Kakap Putih (<i>Plectorhinchus gibbosus</i>) | | |
| 12 | Kakap Putih; Baramundi (<i>Lates calcarifer</i>) | 198 | 202,03 |
| 13 | Kepiting Bakau (<i>Scylla serrata</i>) | 0,04 | |
| 14 | Kerang Darah (<i>Anadara granosa</i>) | 7.728,32 | 7.817,25 |
| 15 | Lais (<i>Kryptopterus micronema</i>) | | |
| 16 | Lele (<i>Clarias batrachus</i>) | 31.998,34 | 32.055,55 |

Lanjutan Tabel 3.1.6

| No. | Ikan | Produksi (Ton) | |
|--------------|---|-------------------|-------------------|
| | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 17 | Mas (<i>Cyprinus carpio</i>) | 12.022,72 | 6.222,98 |
| 18 | Motan (<i>Thynnichthys thynnoides</i>) | | |
| 19 | Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) | 29.723,12 | 29.865,54 |
| 20 | Nilem (<i>Osteochilus vittatus</i>) | | |
| 21 | Patin (<i>Pangasius Pangasius</i>) | 31.597,22 | 32.848,12 |
| 22 | Patin Jambal (<i>Pangasius djambal</i>) | 1,49 | 2,45 |
| 23 | Sepat Siam (<i>Trichogaster pectoralis</i>) | | |
| 24 | Tambakan (<i>Helostoma temminckii</i>) | | |
| 25 | Tapah (<i>Ompok bimaculatus</i>) | 135,32 | 662,42 |
| 26 | Toman (<i>Channa micropeltes</i>) | | |
| 27 | Udang Vaname (<i>Penaeus vannamei</i>) | 3.579,23 | 5.981,08 |
| 28 | Udang Windu (<i>Penaeus monodon</i>) | | |
| Total | | 124.733,54 | 127.470,63 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan



Gambar 3.1.6. Data Produksi Komoditas Pembesaran Tahun 2023 dan 2024

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, terlihat adanya kenaikan produksi yang sangat signifikan pada beberapa komoditas perikanan di Provinsi Riau, seperti Ikan Jelawat mengalami peningkatan produksi dari 82,97 ton pada tahun 2023 menjadi 2.967,30 ton. pada tahun 2024 (naik 3.476,35%). Kenaikan ini terjadi karena pada tahun sebelumnya data belum tercatat secara keseluruhan, sementara pada tahun 2024 dilakukan pemutakhiran data. Selanjutnya juga diikuti oleh jenis komoditas lainnya yang naik secara signifikan yaitu sebagai berikut :

- Ikan Tapah naik dari 135,32 ton menjadi 662,42 ton (389,52%)
- Ikan Bandeng juga mengalami peningkatan cukup besar, dari 3.357,28 ton menjadi 4.665,75 ton (38,97%)
- Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) turun drastis dari 12.022,72 ton menjadi 6.222,98 ton (48,24%)
- Udang Vaname meningkat dari 3.579,23 ton menjadi 5.981,08 ton (67,11%)

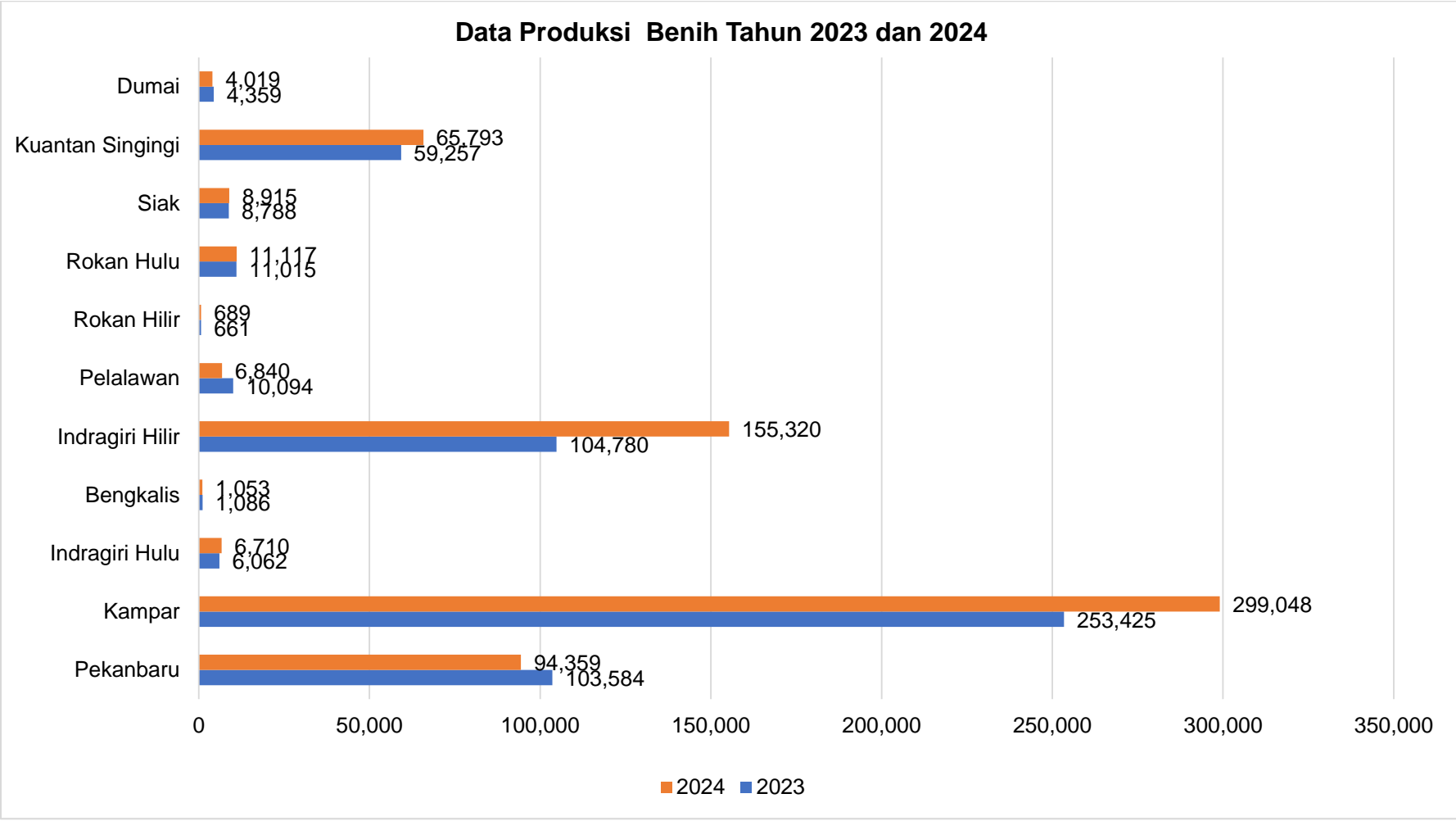
Secara umum dari data 28 komoditas budidaya pembesaran rata-rata produksi pada dua tahun terakhir menghasilkan jumlah produksi yang menunjukkan kondisi stabil artinya pembudidaya melakukan usaha budidaya secara berkelanjutan. Seperti jenis ikan sebagai berikut :

- Ikan Lele dengan produksinya, dari 31.998,34 ton menjadi 32.055,55 ton.
- Ikan Nila relatif stabil dari 29.723,12 ton menjadi 29.865 ton.
- Ikan Patin (*Pangasius Pangasius*) dari 31.597,22 ton menjadi 32.848,12 ton
- Ikan Gurame; Gurami (*Osphronemus goramy*) dari 2.891,03 ton menjadi 2.917,92 ton
- Kerang Darah juga stabil, dari 7.728,32 ton menjadi 7.817,25 ton.
- Udang Vaname (*Penaeus vannamei*) dari 3.579,23 ton menjadi 5.981,08 ton

3.1.7. Data Produksi Benih Tahun 2023 dan 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Produksi (x 1.000) ekor | | Komoditas Benih Ikan Unggulan |
|--------------|-------|-------------------|--------------------------|----------------|-------------------------------|
| | | | 2023 | 2024 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 253.425 | 299.048 | Patin |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | 6.062 | 6.71 | - |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 1.086 | 1.053 | Lele |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 104.78 | 155.32 | Lele |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 10.094 | 6.84 | Lele |
| 6 | 14.06 | Rokan Hilir | 661 | 689 | Nila |
| 7 | 14.07 | Rokan Hulu | 11.015 | 11.117 | Lele |
| 8 | 14.08 | Siak | 8.788 | 8.915 | Lele |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 59.257 | 65.793 | Nila |
| 10 | 14.1 | Kepulauan Meranti | - | - | - |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 103.584 | 94.359 | Patin |
| 12 | 14.72 | Dumai | 4.359 | 4.019 | Lele |
| Total | | | 563.111 | 613.863 | |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan



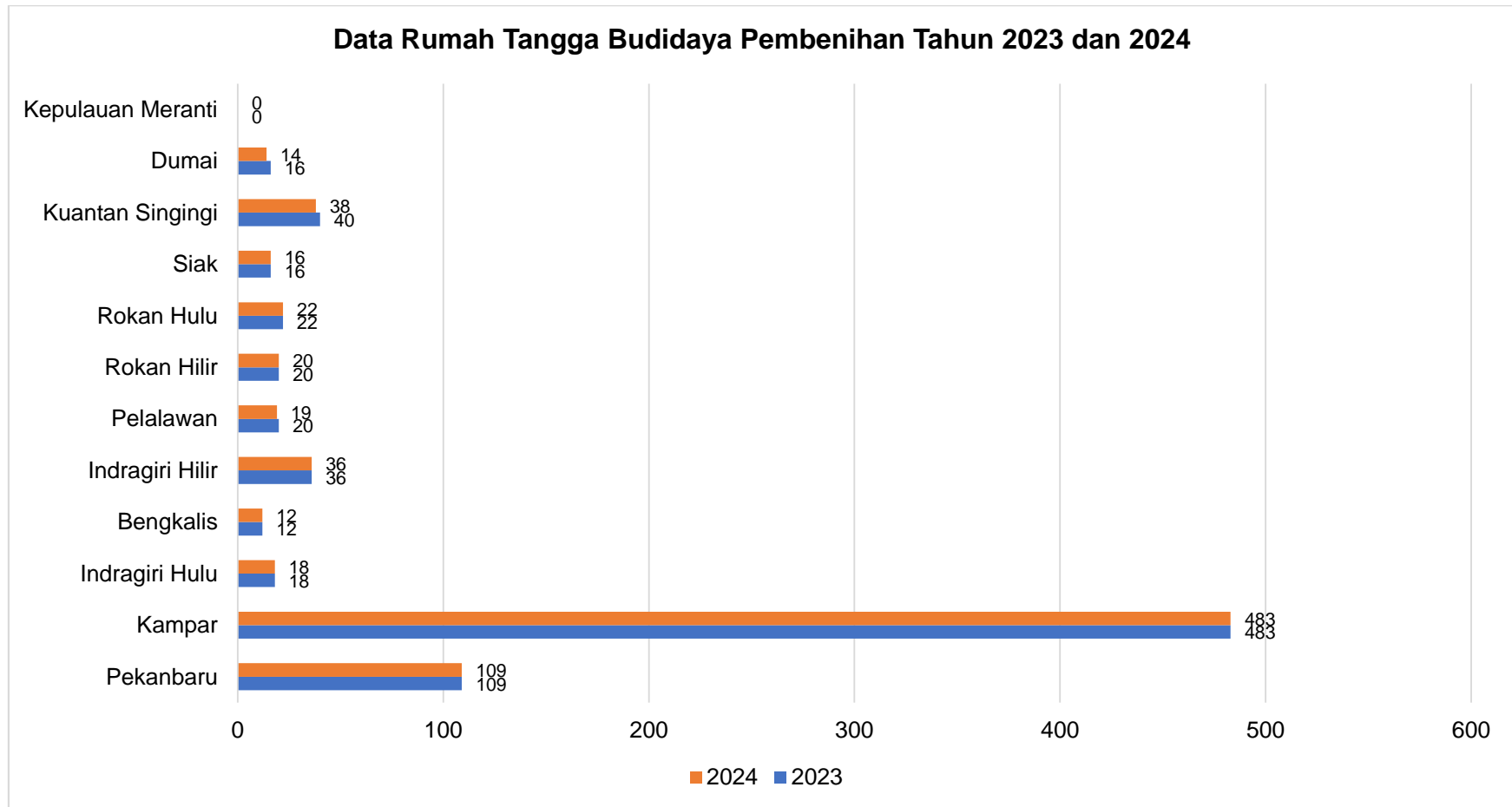
Gambar 3.1.7. Data Produksi Budidaya Benih Tahun 2023 dan 2024

Berdasarkan data produksi pembenihan pada dua tahun terakhir, Kabupaten Indragiri Hilir mengalami kenaikan, yaitu dari 104.780.000 ekor menjadi 155.320.000 ekor (48,23%). Peningkatan berikutnya terjadi di Kabupaten Kampar dari 253.425.000 ekor menjadi 299.048.000 ekor (18,00%) serta di Kabupaten Kuantan Singingi dari 59.257.000 ekor menjadi 65.793.000 ekor (11,03%). Salah satu aktor kenaikan produksi benih ini disebabkan adanya permintaan pembudidaya terhadap benih ikan air tawar sehingga mendorong peningkatan produksi benih. Sebaliknya, penurunan produksi terjadi di Kabupaten Pelalawan, dari 10.094.000 ekor menjadi 6.840.000 ekor (32,23%), Penurunan tersebut disebabkan oleh induk ikan di UPR yang mulai memasuki masa afkir dan secara keseluruhan, fluktuasi produksi benih ikan yang terjadi masih dalam batas stabil.

3.1.8. Data Rumah Tangga Budidaya Pembenihan Tahun 2023 dan 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Rumah Tangga Pembenihan (Unit) | |
|--------------|-------|-------------------|--------------------------------|------------|
| | | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 483 | 483 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | 18 | 18 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 12 | 12 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 36 | 36 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 20 | 19 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hilir | 20 | 20 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hulu | 22 | 22 |
| 8 | 14.08 | Siak | 16 | 16 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 40 | 38 |
| 10 | 14.1 | Kepulauan Meranti | - | - |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 109 | 109 |
| 12 | 14.72 | Dumai | 16 | 14 |
| Total | | | 792 | 787 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan



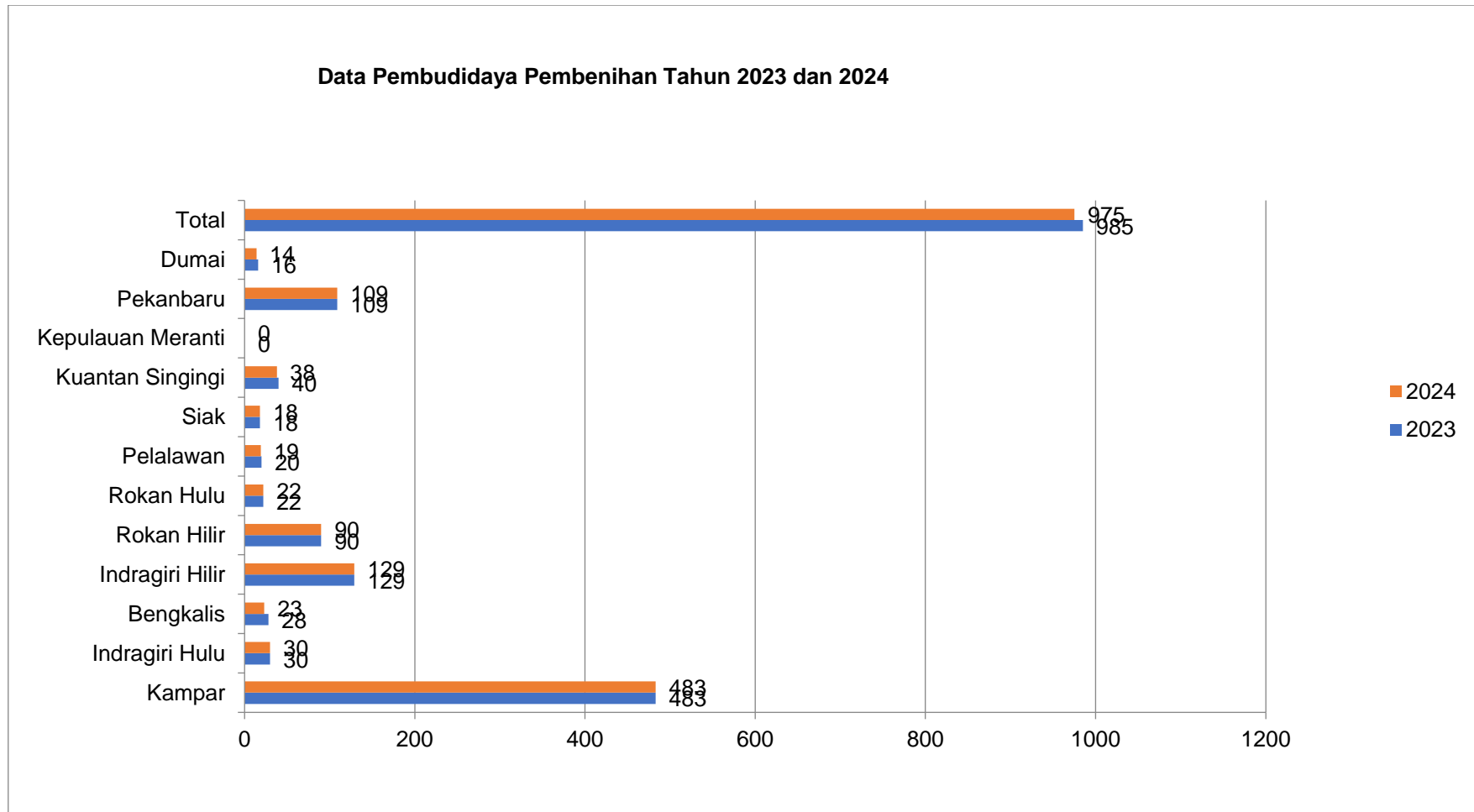
Gambar 3.1.8. Data Rumah Tangga Budidaya Pembenihan Tahun 2023 dan 2024

Pada tahun 2023 terdapat 792 rumah tangga pembenihan di Provinsi Riau, pada 2024 jumlahnya menjadi 787 unit. Perubahan ini hanya turun 5 unit atau sekitar 0,63 %, sehingga dapat dikatakan kondisinya stabil.

3.1.9. Data Pembudidaya Pembenihan Tahun 2023 dan 2024

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Pembudidaya Pembenihan (Orang) | |
|--------------|-------|-------------------|--------------------------------|------------|
| | | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 483 | 483 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | 30 | 30 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 28 | 23 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 129 | 129 |
| 5 | 14.05 | Rokan Hilir | 90 | 90 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hulu | 22 | 22 |
| 7 | 14.07 | Pelalawan | 20 | 19 |
| 8 | 14.08 | Siak | 18 | 18 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 40 | 38 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | - | - |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 109 | 109 |
| 12 | 14.72 | Dumai | 16 | 14 |
| Total | | | 985 | 975 |



Gambar 3.1.9. Data Pembudidaya Pembenihan Tahun 2023 dan 2024

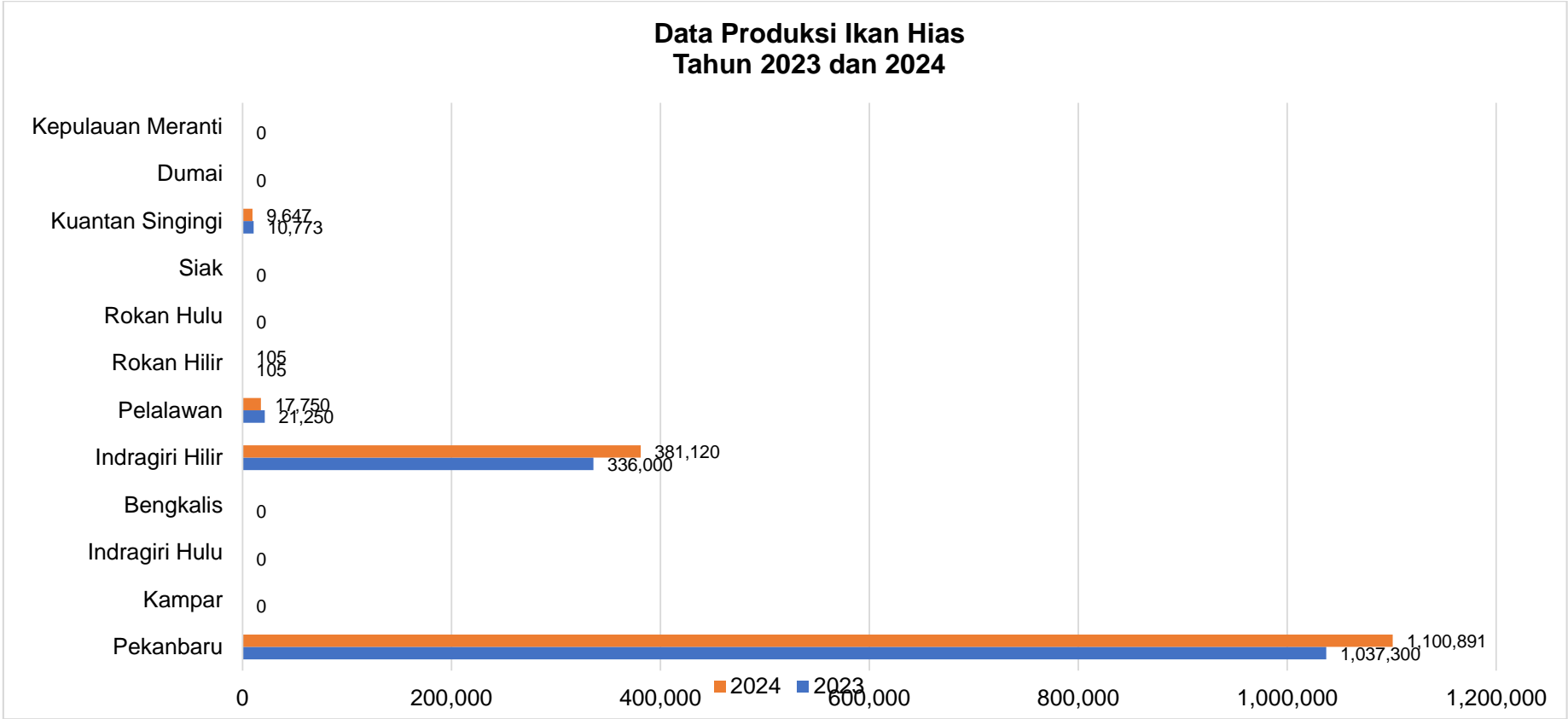
Pada tahun 2023 jumlah rumah tangga pembenihan di Provinsi Riau tercatat 985 unit, sementara pada 2024 menjadi 975 unit, terjadi penurunan 10 unit atau sekitar 1%. Sebagian besar daerah tetap stabil seperti Pekanbaru, Kampar, Indragiri Hulu,

Indragiri Hilir, Rokan Hilir, Rokan Hulu, dan Siak. Penurunan terlihat di Bengkalis, tetapi masih fluktuasi kecil. Rumah Tangga terbesar di Kabupaten Kampar 483 unit) dan Indragiri Hilir 129 unit. Namun secara keseluruhan, data ini menggambarkan kondisi stabil.

3.1.10. Data Produksi Ikan Hias Tahun 2023 dan 2024

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Produksi Perikanan Budidaya (ekor) | |
|--------------|-------|-------------------|------------------------------------|------------------|
| | | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 14.01 | Kampar | - | |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | - | |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | - | |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 336 | 381.12 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 21.25 | 17.75 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hilir | 105 | 105 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hulu | - | |
| 8 | 14.08 | Siak | - | |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 10.773 | 9.647 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | - | |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 1.037.300 | 1.100.891 |
| 12 | 14.72 | Dumai | - | |
| Total | | | 1.405.428 | 1.509.513 |



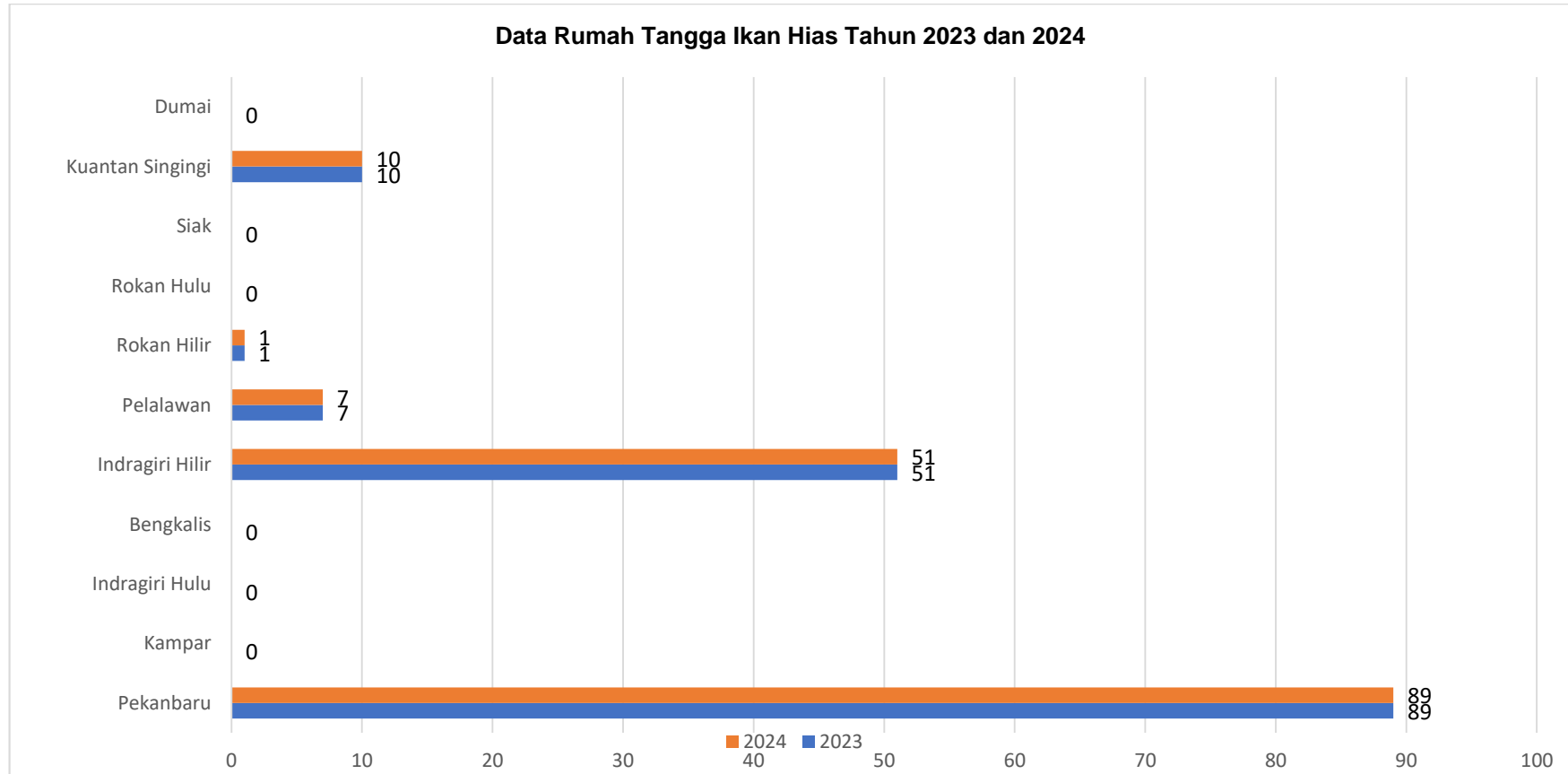
Gambar 3.1.10. Data Produksi Ikan Hias Tahun 2023 dan 2024

Gambaran umum produksi ikan Hias di kabupaten/kota Provinsi Riau tahun 2023 dan 2024, Total produksi meningkat dari 1.405.428 ekor (2023) menjadi 1.509.513 ekor (2024) dengan kenaikan sebesar 104.085 ekor atau sekitar 7,4%. Kenaikan masih bersifat stabil. Namun, peningkatan ini tidak merata, ada daerah yang naik, ada yang turun. Kabupaten Indragiri Hilir mengalami kenaikan 13,4% dari 336.000 ekor menjadi 381.120 ekor dan Kota Pekanbaru 6,1 % dari 1.037.300 ekor menjadi 1.100.891 ekor. Kedua Kabupaten/Kota ini merupakan daerah penyumbang terbesar 98 % produksi ikan hias.

3.1.11. Data Rumah Tangga Budidaya Ikan Hias Tahun 2023 dan 2024

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Rumah Tangga Ikan Hias (Unit) | |
|--------------|-------|-------------------|-------------------------------|------------|
| | | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 14.01 | Kampar | - | |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | - | |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | - | |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 51 | 51 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 7 | 7 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hilir | 1 | 1 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hulu | - | |
| 8 | 14.08 | Siak | - | |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 10 | 10 |
| 10 | 14.1 | Kepulauan Meranti | - | |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 89 | 89 |
| 12 | 14.72 | Dumai | - | |
| Total | | | 158 | 158 |



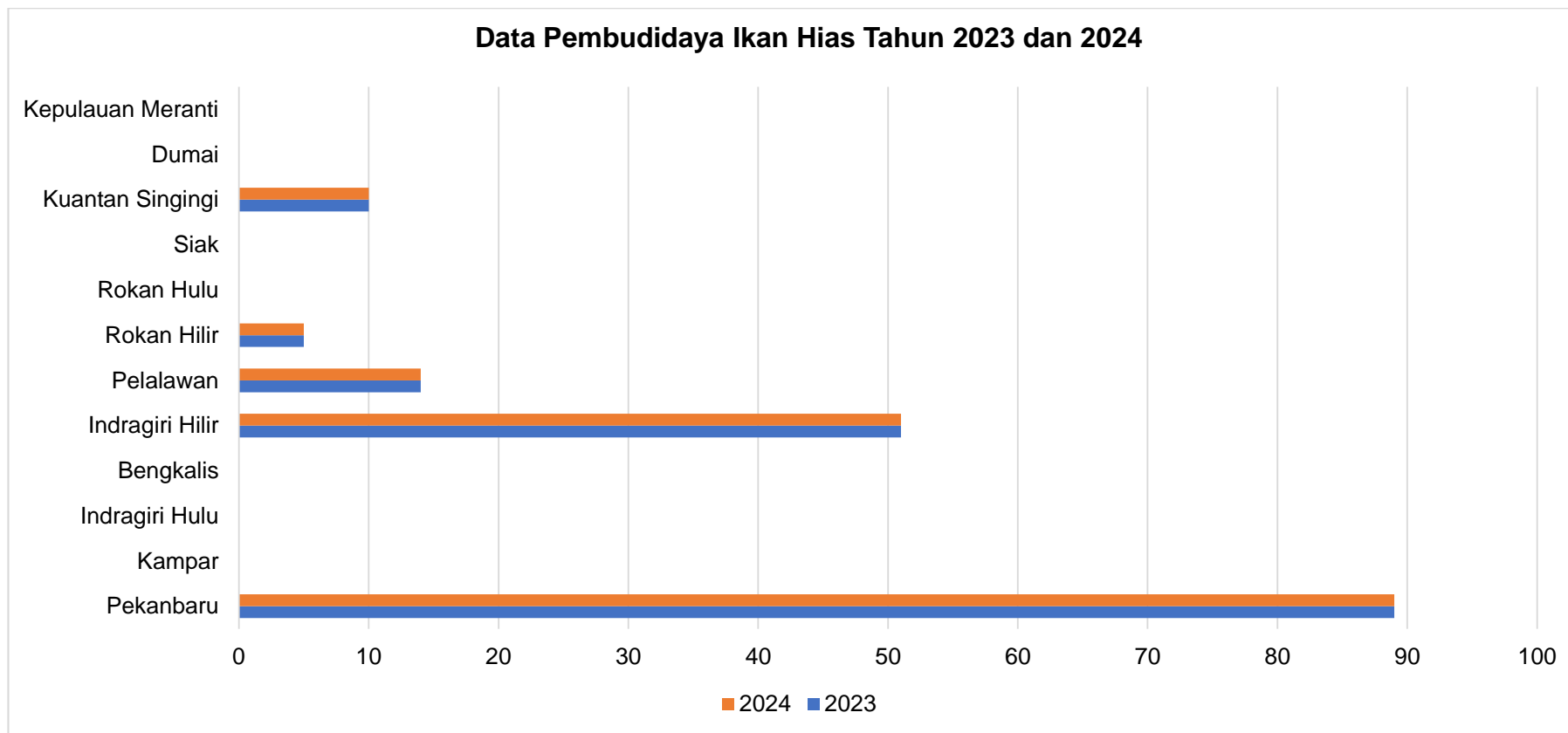
Gambar 3.1.11. Data Rumah Tangga Ikan Hias Tahun 2023 dan 2024

Dari data pada table dan gambar diatas menunjukkan tidak ada perubahan yang signifikan dari jumlah Rumah Tangga Perikanan Ikan Hias pada dua tahun terakhir. Jumlah total tetap sama di tahun 2023 dan 2024, yaitu 158 rumah tangga perikanan ikan hias. Kota Pekanbaru dan Kabupaten Indragiri Hilir memiliki Rumah Tangga Perikanan Ikan Hias tertinggi di Provinsi Riau.

3.1.13. Data Pembudidaya Ikan Hias Tahun 2023 dan 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Pembudidaya Ikan Hias (Orang) | |
|--------------|-------|-------------------|-------------------------------|------------|
| | | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 14.01 | Kampar | - | |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | - | |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | - | |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 51 | 51 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 14 | 14 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hilir | 5 | 5 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hulu | - | |
| 8 | 14.08 | Siak | - | |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 10 | 10 |
| 10 | 14.1 | Kepulauan Meranti | - | |
| 11 | 14.71 | Pekanbaru | 89 | 89 |
| 12 | 14.72 | Dumai | - | |
| Total | | | 169 | 169 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan



Gambar 3.1.12. Data Pembudidaya Ikan Hias Tahun 2023 dan 2024

Pada tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan data yang signifikan jumlah pembudidaya ikan hias pada dua tahun terakhir. Jumlah total tetap sama di tahun 2023 dan 2024, yaitu 169 orang rumah tangga. Kota Pekanbaru dan Kabupaten Indragiri Hilir memiliki jumlah pembudidaya Ikan Hias terbesar di Provinsi Riau..

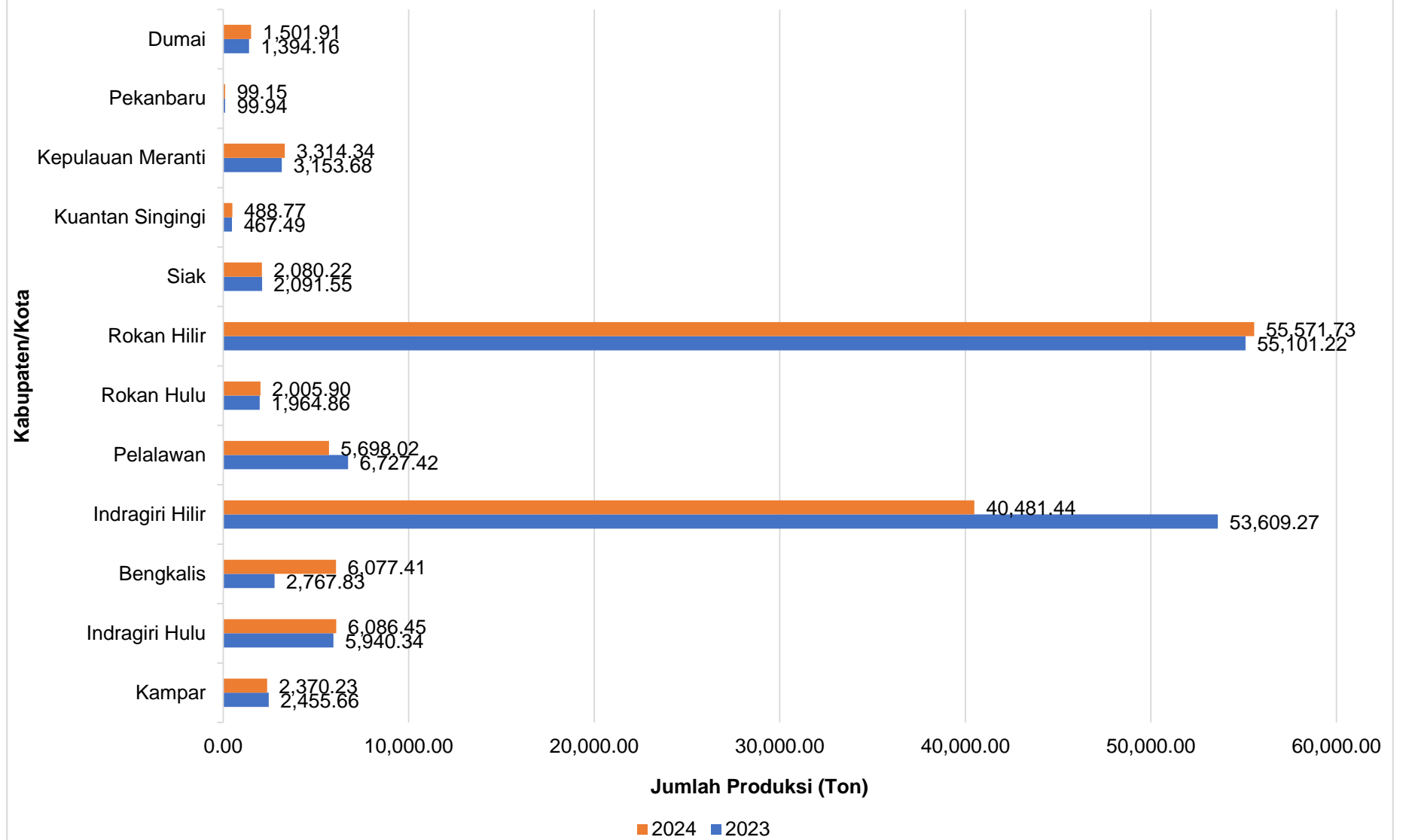
2. Perikanan Tangkap

3.2.1. Data Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2023 dan 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Produksi Perikanan Tangkap (Ton) | |
|--------------|-------|-------------------|-------------------------------------|-------------------|
| | | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 14.01 | Kampar | 2.455,66 | 2.370,23 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | 5.940,34 | 6.086,45 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 2.767,83 | 6.077,41 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 53.609,27 | 40.481,44 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 6.727,42 | 5.698,02 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hulu | 1.964,86 | 2.005,90 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hilir | 55.101,22 | 55.571,73 |
| 8 | 14.08 | Siak | 2.091,55 | 2.080,22 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | 467,49 | 488,77 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | 3.153,68 | 3.314,34 |
| 11 | 14.11 | Pekanbaru | 99,94 | 99,15 |
| 12 | 14.12 | Dumai | 1.394,16 | 1.501,91 |
| TOTAL | | | 135.773,42 | 125.775,57 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

Data Produksi Perikanan Tangkap (Ton) Tahun 2023 dan 2024

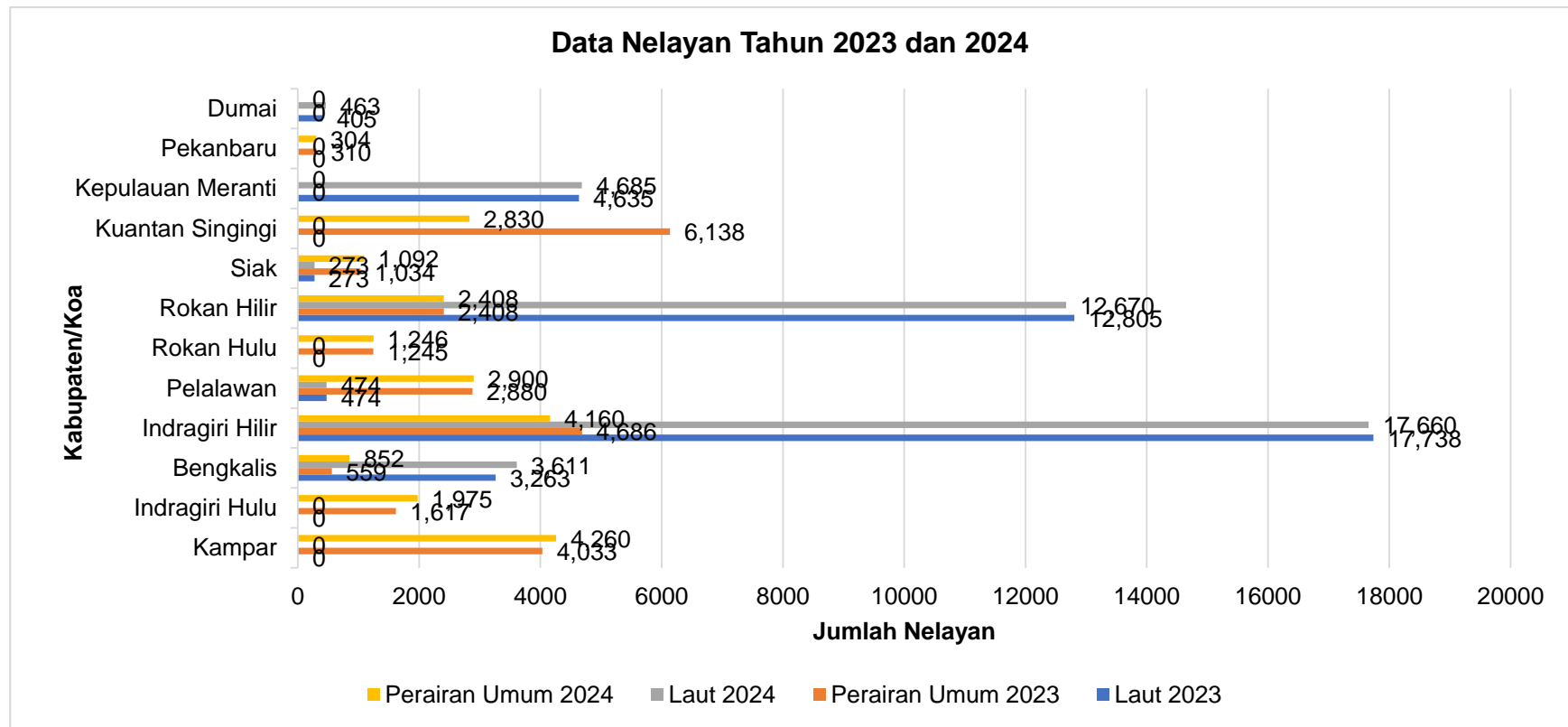


Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa produksi perikanan tangkap mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 9.997,85 atau 7,36 % dikarenakan penangkapan ikan yang tidak optimal karena musim yang tidak menentu seperti kombinasi faktor lingkungan (perubahan iklim dan cuaca ekstrim), pengaruh musim yang menyebabkan Sumber daya ikan menurun, sarana penangkapan ikan (Kapal dan alat penangkapan ikan) yang sudah mulai rusak serta minimnya perawatan sarana penangkapan ikan menyebabkan hasil tangkapan nelayan menurun. Nelayan di Provinsi Riau masih di dominasi oleh nelayan tradisional yang menerapkan metode penangkapan *one day fishing* (menangkap ikan harian) yang mempengaruhi sedikitnya hasil tangkapan ikan. Berkurangnya jumlah nelayan yang melaut berakibat langsung terhadap berkurangnya jumlah trip penangkapan ikan dan alat tangkap yang digunakan nelayan sehingga mengakibatkan penurunan produksi perikanan tangkap pada tahun 2024.

3.2.2. Data Nelayan Perikanan Tangkap Tahun 2023 dan 2024

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan

| No | Kode | Kabupaten/ Kota | Jumlah Nelayan (Orang) | | | | | |
|--------------|-------|-------------------|------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | | 2023 | | | 2024 | | |
| | | | Laut | Perairan Umum | Total | Laut | Perairan Umum | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | 14.01 | Kampar | - | 4.033 | 4.033 | - | 4.260 | 4.260 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | - | 1.617 | 1.617 | - | 1.975 | 1.975 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 3.263 | 559 | 3.822 | 3.611 | 852 | 4.463 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 17.738 | 4.686 | 22.424 | 17.660 | 4.160 | 21.820 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 474 | 2.880 | 3.354 | 474 | 2.900 | 3.374 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hulu | - | 1.245 | 1.245 | - | 1.246 | 1.246 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hilir | 12.805 | 2.408 | 15.213 | 12.670 | 2.408 | 15.078 |
| 8 | 14.08 | Siak | 273 | 1.034 | 1.307 | 273 | 1.092 | 1.365 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | - | 6.138 | 6.138 | - | 2.830 | 2.830 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | 4.635 | - | 4.635 | 4.685 | - | 4.685 |
| 11 | 14.11 | Pekanbaru | - | 310 | 310 | - | 304 | 304 |
| 12 | 14.12 | Dumai | 405 | - | 405 | 463 | - | 463 |
| Total | | | 39.593 | 24.910 | 64.503 | 39.836 | 22.027 | 61.863 |



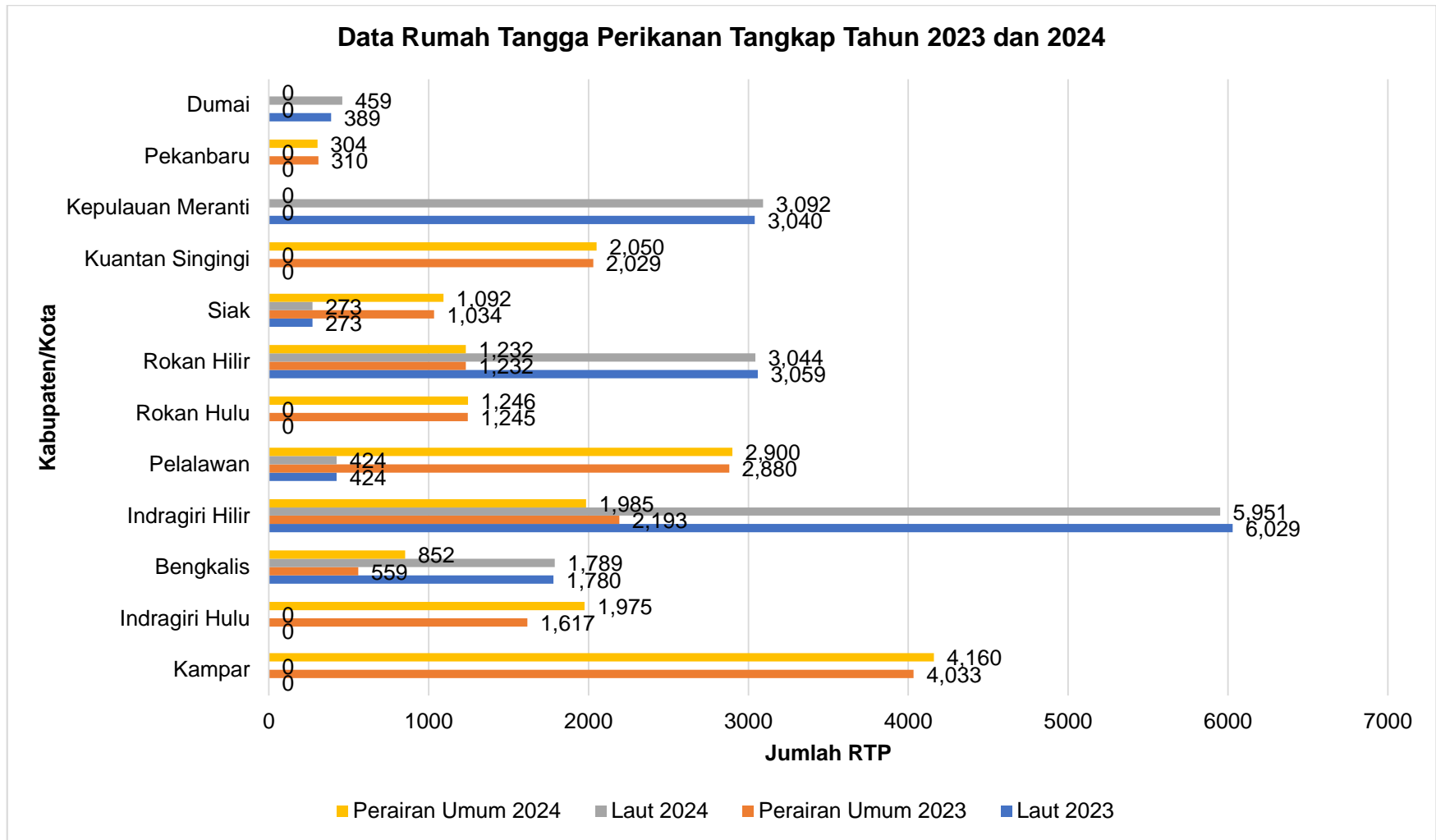
Gambar 3.2.2. Data Nelayan Tahun 2023 dan 2024

Dari tabel dan gambar diatas terjadi penurunan Jumlah nelayan sebesar 11,57% dibandingkan tahun sebelumnya (2023) Adapun daerah yang mengalami penurunan yaitu Kabupaten Kuantan Singingi Hal ini disebabkan peralihan profesi karena hasil tangkapan yang berkurang. Adapun daerah yang mengalami peningkatan Jumlah Nelayan yaitu Kota Dumai karena melonjaknya pendaftaran kusuka pada tahun 2024,

3.2.3. Data Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Tahun 2023 dan 2024

| No | Kode | Kab/ Kota | Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap (RTP) | | | | | |
|--------------|-------|-------------------|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | | 2023 | | | 2024 | | |
| | | | Laut | Perairan Umum | Total | Laut | Perairan umum | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | 14.01 | Kampar | - | 4.033 | 4.033 | - | 4.160 | 4.160 |
| 2 | 14.02 | Indragiri Hulu | - | 1.617 | 1.617 | - | 1.975 | 1.975 |
| 3 | 14.03 | Bengkalis | 1.780 | 559 | 2.339 | 1.789 | 852 | 2.641 |
| 4 | 14.04 | Indragiri Hilir | 6.029 | 2.193 | 8.222 | 5.951 | 1.985 | 7.936 |
| 5 | 14.05 | Pelalawan | 424 | 2.880 | 3.304 | 424 | 2.900 | 3.324 |
| 6 | 14.06 | Rokan Hulu | - | 1.245 | 1.245 | - | 1.246 | 1.246 |
| 7 | 14.07 | Rokan Hilir | 3.059 | 1.232 | 4.291 | 3.044 | 1.232 | 4.276 |
| 8 | 14.08 | Siak | 273 | 1.034 | 1.307 | 273 | 1.092 | 1.365 |
| 9 | 14.09 | Kuantan Singingi | - | 2.029 | 2.029 | - | 2.050 | 2.050 |
| 10 | 14.10 | Kepulauan Meranti | 3.040 | - | 3.040 | 3.092 | - | 3.092 |
| 11 | 14.11 | Pekanbaru | - | 310 | 310 | - | 304 | 304 |
| 12 | 14.12 | Dumai | 389 | - | 389 | 459 | - | 459 |
| Total | | | 14.994 | 17.132 | 32.126 | 15.032 | 17.796 | 32.828 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan



Gambar 3.2.3. Data Rumah Tangga Perikanan Tangkap Tahun 2023 dan 2024

Rumah tangga perikanan tangkap (RTP) adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil tangkapannya dijual. Jumlah rumah tangga yang secara aktif terlibat dalam kegiatan penangkapan ikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual. Ini termasuk rumah tangga yang menggunakan berbagai jenis alat tangkap, seperti jaring, pancing, atau alat tangkap lainnya, untuk menangkap ikan di perairan alami. Lebih rinci, Rumah tangga perikanan tangkap (RTP) mencakup:

1. Rumah tangga yang melakukan penangkapan ikan:

Ini adalah rumah tangga yang secara langsung terlibat dalam kegiatan penangkapan ikan, baik sebagai nelayan profesional maupun nelayan hobi yang hasilnya dijual.

2. Rumah tangga yang terlibat dalam pendistribusian hasil tangkapan:

Ini adalah rumah tangga yang terlibat dalam proses penjualan hasil tangkapan ikan, baik secara langsung maupun melalui agen atau pedagang.

3. Rumah tangga yang memiliki ketergantungan ekonomi pada perikanan tangkap:

Ini adalah rumah tangga yang sebagian atau seluruh sumber pendapatannya berasal dari kegiatan perikanan tangkap.

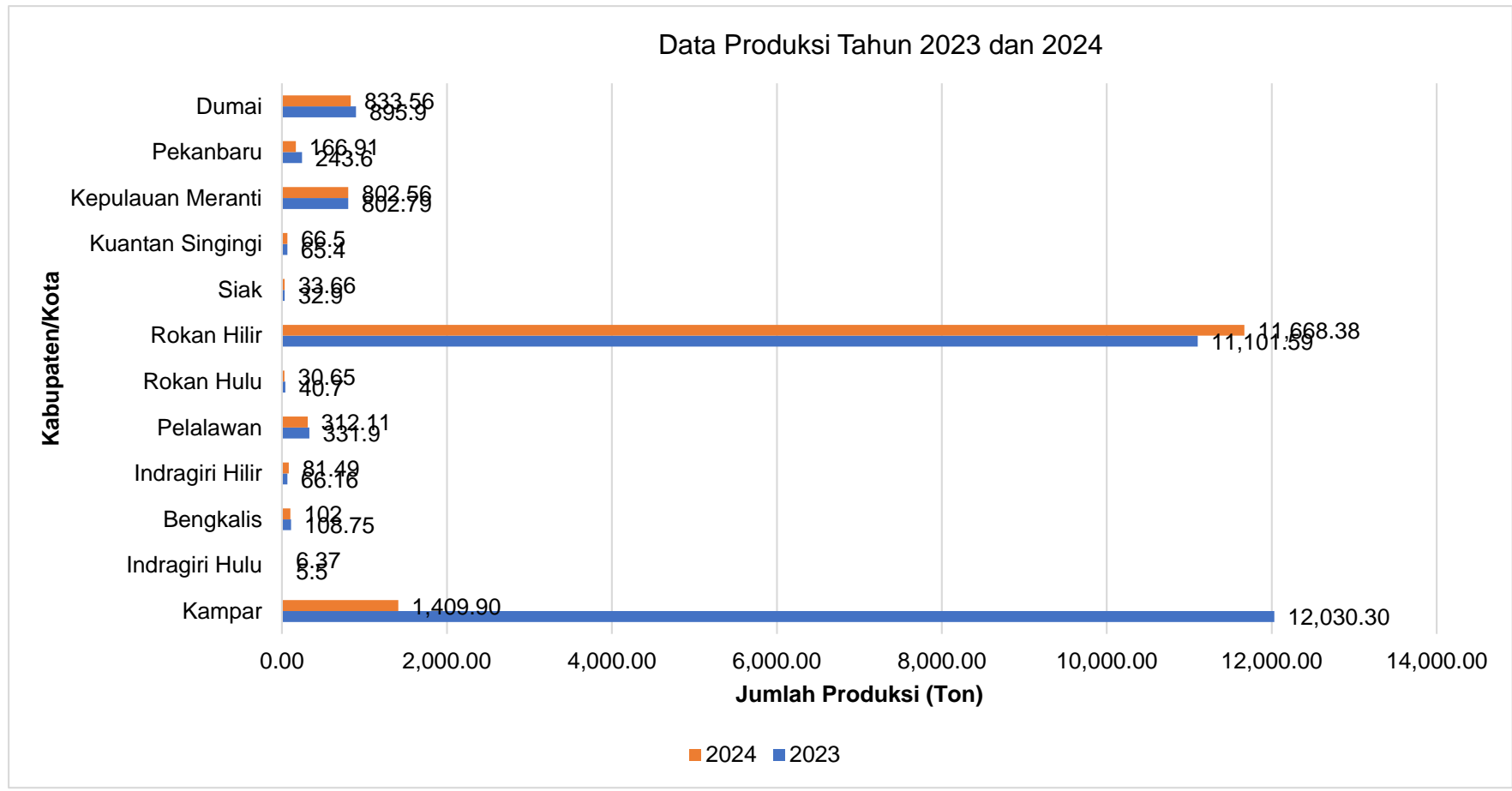
Dari tabel di atas terjadi peningkatan Jumlah Rumah Tangga Perikanan sebesar 4% jika dibandingkan dengan Jumlah Rumah Tangga Perikanan pada tahun 2023. Peningkatan Jumlah Rumah Tangga Perikanan disebabkan meningkatnya jumlah alat tangkap. Persentase peningkatan Rumah Tangga Perikanan sebesar 0,4%.

3.3. Pengolahan Hasil Kelautan dan Perikanan

3.3.1. Data Produksi Hasil Pengolahan Perikanan Tahun 2023 dan 2024

| No. | Kode | Kabupaten/Kota | Produksi(Ton) | |
|--------------|-------|-------------------|------------------|------------------|
| | | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | 14.01 | Kampar | 12.030,3 | 1.409,90 |
| 2. | 14.02 | Indragiri Hulu | 5,5 | 6,37 |
| 3. | 14.03 | Bengkalis | 108,75 | 102,00 |
| 4. | 14.04 | Indragiri Hilir | 66,16 | 81,49 |
| 5. | 14.05 | Pelalawan | 331,9 | 312,11 |
| 6. | 14.06 | Rokan Hulu | 40,7 | 30,65 |
| 7. | 14.07 | Rokan Hilir | 11.101,59 | 11.668,38 |
| 8. | 14.08 | Siak | 32,90 | 33,66 |
| 9. | 14.09 | Kuantan Singingi | 65,4 | 66,50 |
| 10. | 14.10 | Kepulauan Meranti | 802,79 | 802,56 |
| 11. | 14.71 | Pekanbaru | 243,6 | 166,91 |
| 12. | 14.72 | Dumai | 895,9 | 833,56 |
| TOTAL | | | 25.725,26 | 15.514,08 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan



Gambar 3.3.1. Data Produksi Tahun 2023 dan 2024

Pada tahun 2023, total produksi pengolahan perikanan di Provinsi Riau mencapai 25.772,56 ton. Namun pada tahun 2024, angka tersebut turun cukup drastis menjadi hanya 15.514,98 ton, atau terjadi penurunan sekitar 40 persen. Penurunan ini menunjukkan adanya dinamika yang signifikan dalam kinerja sektor pengolahan perikanan di Riau.

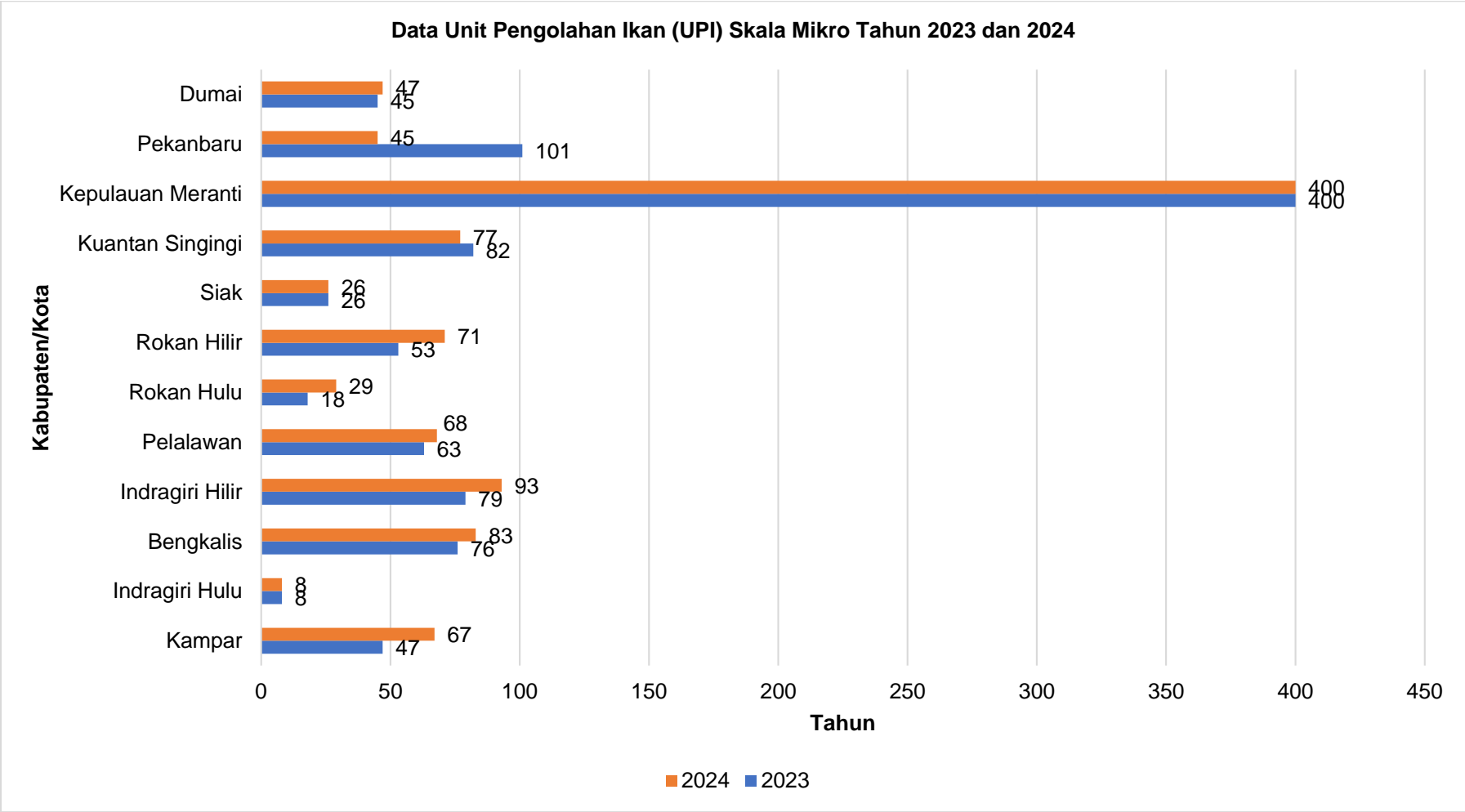
Penurunan terbesar terjadi di Kabupaten Kampar yang jika dibandingkan dengan tahun berikutnya dimana pada tahun 2023 angka produksi sebesar 12.030,3 ton, dan mengalami penurunan menjadi 1.409,9 ton. Penurunan hingga hampir 90 persen ini disebabkan pada tahun 2023 volume produksi pengolahan perikanan dari jenis kegiatan penanganan ikan segar berasal dari seluruh hasil budidaya ikan Kabupaten Kampar baik yang mengalami perlakuan maupun tidak sedangkan pada Tahun 2024, volume produksi dari jenis Kegiatan Penanganan ikan segar mengalami evaluasi sehingga bukan lagi seluruh hasil budidaya, tetapi hanya hasil budidaya ikan yang mengalami penanganan (headless fish). Faktor lain yang menjadi penyebab penurunan volume produksi adalah berkurangnya pasokan bahan baku ikan dari hasil perikanan tangkap dan perikanan budi daya, kenaikan biaya produksi, adanya Unit Pengolahan Ikan yang beralih jenis usaha yang tidak lagi melakukan pengolahan perikanan, menurunnya kapasitas produksi unit pengolahan serta perubahan minat dan daya beli masyarakat.

Berbeda dengan Kampar, Kabupaten Rokan Hilir justru mengalami peningkatan, volume produksi meningkat dari 11.101,59 ton pada 2023 menjadi 11.668,38 ton pada 2024. Stabilitas dan peningkatan di daerah ini mengindikasikan adanya dukungan yang kuat dari ketersediaan bahan baku. Sedangkan Kabupaten Indragiri Hilir, Pelalawan, Rokan Hulu, Siak, Kepulauan Meranti, Pekanbaru, dan Dumai tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Faktor-faktor yang menyebabkan stagnasi tersebut adalah manajemen usaha yang masih bersifat konvensional, ketersediaan bahan baku yang tidak stabil karena pengaruh musim, proses pengolahan masih bersifat tradisional karena kurangnya sarana/peralatan pengolahan, kenaikan biaya produksi dan terbatasnya kemampuan pemasaran.

3.3.2. Data Unit Pengolahan Ikan (UPI) Skala Mikro Tahun 2023 dan 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Jumlah Unit Pengolahan Ikan (UPI) Skala Mikro(Unit) | |
|--------------|-------|-------------------|---|--------------|
| | | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | 14.01 | Kampar | 47 | 67 |
| 2. | 14.02 | Indragiri Hulu | 8 | 8 |
| 3. | 14.03 | Bengkalis | 76 | 83 |
| 4. | 14.04 | Indragiri Hilir | 85 | 93 |
| 5. | 14.05 | Pelalawan | 63 | 68 |
| 6. | 14.06 | Rokan Hulu | 18 | 30 |
| 7. | 14.07 | Rokan Hilir | 53 | 71 |
| 8. | 14.08 | Siak | 26 | 26 |
| 9. | 14.09 | Kuantan Singingi | 82 | 77 |
| 10. | 14.10 | Kepulauan Meranti | 400 | 400 |
| 11. | 14.71 | Pekanbaru | 100 | 45 |
| 12. | 14.72 | Dumai | 44 | 47 |
| TOTAL | | | 1.002 | 1.014 |

Sumber Data : Hasil Validasi Nasional Pada Aplikasi Desktop Satu Data KKP



Gambar 3.3.2 Data Unit Pengolahan Ikan (UPI) Skala Mikro Tahun 2023 dan 2024

Pada tahun 2023, jumlah UPI skala mikro di Provinsi Riau tercatat 1.002 unit dan meningkat menjadi 1.014 unit pada 2024, atau bertambah 12 unit (sekitar 1,18%). Kenaikan ini relatif kecil, namun menunjukkan adanya geliat pertumbuhan usaha pengolahan ikan skala mikro di beberapa wilayah meskipun tidak merata. Jika dirinci per kabupaten/kota, beberapa daerah menunjukkan peningkatan signifikan. Kabupaten Kampar naik dari 47 unit (2023) menjadi 67 unit (2024), mencerminkan berkembangnya pelaku usaha baru. Kabupaten Pelalawan juga tumbuh pesat dari 63 menjadi 68 unit, sementara Kabupaten Rokan Hilir meningkat dari 53 menjadi 71 unit. Pertumbuhan di ketiga daerah ini dipengaruhi oleh bertambahnya minat masyarakat mengembangkan usaha pengolahan.

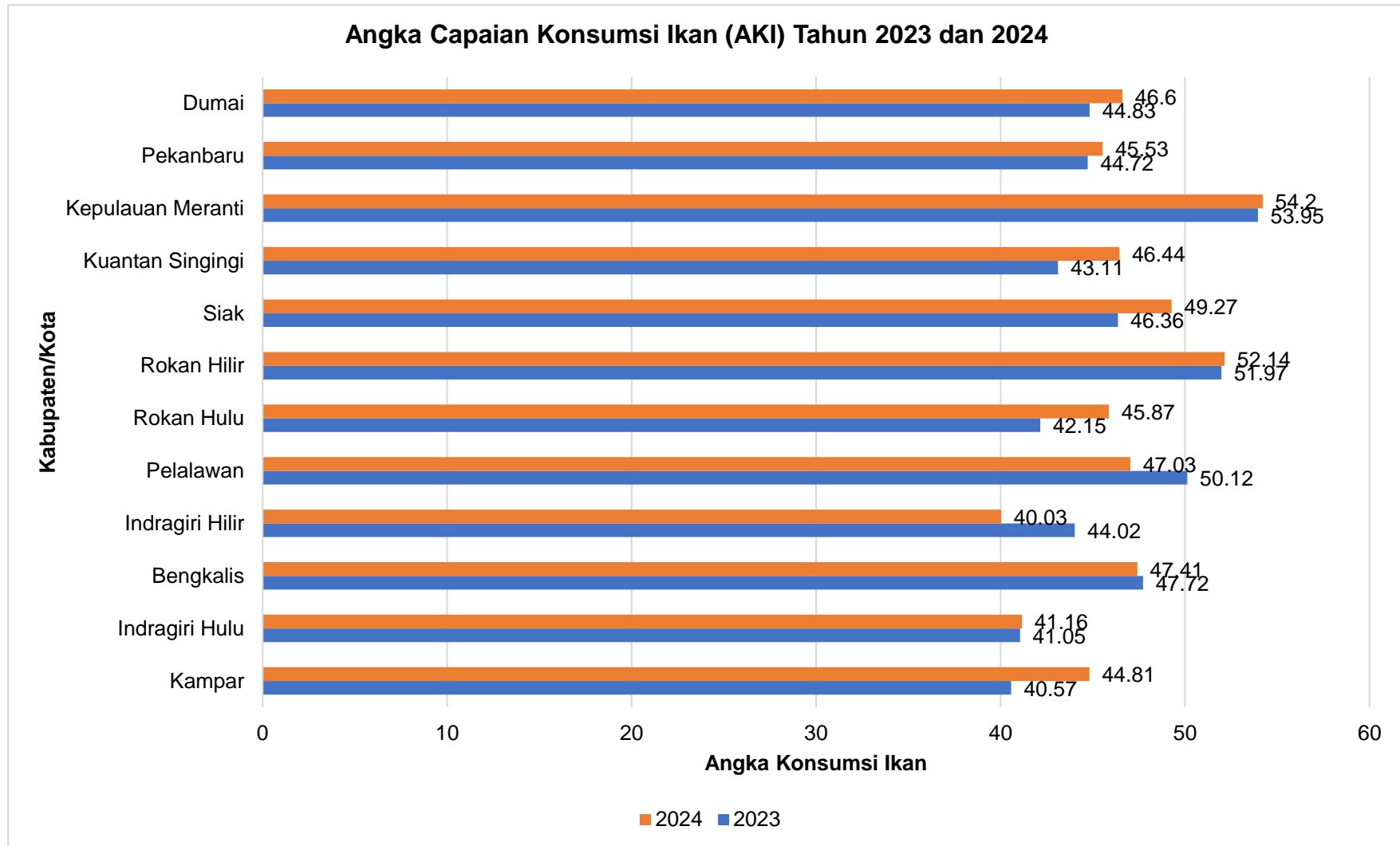
Kenaikan jumlah UPI juga terjadi di Kabupaten Bengkalis dari 76 ke 83 unit, Kabupaten Indragiri Hilir 79 ke 93 unit dan Kota Dumai dari 45 ke 47 unit, menandakan konsistensi sektor pengolahan di wilayah pesisir yang memiliki potensi ikan yang berlimpah. Kabupaten Rokan Hulu juga mengalami kenaikan jumlah UPI dari 18 menjadi 29 yang disebabkan munculnya UPI baru namun kapasitas produksinya masih relatif kecil. Sebaliknya, beberapa daerah justru mengalami penurunan jumlah UPI. Kabupaten Kuantan Singingi turun dari 82 ke 77 unit, Kota Pekanbaru mengalami penurunan yang signifikan dari 101 ke 45 unit. Penurunan ini disebabkan oleh faktor tingginya biaya operasional dan terjadinya pergeseran usaha ke sektor lain.

Total Unit Pengolahan Ikan (UPI) meningkat, namun volume produksi pengolahan menurun disebabkan manajemen UPI skala mikro dan kecil pada umumnya masih bersifat konvensional, kapasitas produksi belum optimal dan masih relatif kecil, serta akses pasar yang masih terbatas. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan unit usaha dengan ketersediaan bahan baku serta daya serap pasar dapat diatasi dengan upaya penguatan integrasi hulu ke hilir, peningkatan daya saing UPI dan produk olahannya melalui dukungan manajemen dan teknologi, diversifikasi produk dan penguatan pemasaran agar kapasitas UPI yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal.

3.3.3. Data Angka Capaian Konsumsi Ikan (AKI) Tahun 2023 dan 2024

| No. | Kode | Kabupaten/Kota | Angka konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun) | |
|-----|-------|----------------------|---------------------------------------|--------------|
| | | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | 14.01 | Kampar | 40,57 | 44,81 |
| 2. | 14.02 | Indragiri Hulu | 41,05 | 41,16 |
| 3. | 14.03 | Bengkalis | 47,72 | 47,41 |
| 4. | 14.04 | Indragiri Hilir | 44,02 | 40,03 |
| 5. | 14.05 | Pelalawan | 50,12 | 47,03 |
| 6. | 14.06 | Rokan Hulu | 42,15 | 45,87 |
| 7. | 14.07 | Rokan Hilir | 51,97 | 52,14 |
| 8. | 14.08 | Siak | 46,36 | 49,27 |
| 9. | 14.09 | Kuantan Singingi | 43,11 | 46,44 |
| 10. | 14.10 | Kepulauan Meranti | 53,95 | 54,20 |
| 11. | 14.71 | Pekanbaru | 44,72 | 45,53 |
| 12. | 14.72 | Dumai | 44,83 | 46,60 |
| | | Provinsi Riau | 45,87 | 46,71 |
| | | Nasional | 57,91 | 58,76 |

Sumber Data : Aplikasi Neng Geulis



Gambar 3.3.3. Angka Capaian Konsumsi Ikan (AKI) Tahun 2023 dan 2024

Berdasarkan data angka konsumsi ikan per kapita per tahun, Provinsi Riau menunjukkan kenaikan dari 45,87 kg/kapita/tahun pada 2023 menjadi 46,71 kg/kapita/tahun pada 2024. Kenaikan ini menandakan adanya perbaikan tren konsumsi ikan di tingkat provinsi, meskipun capaian tersebut masih berada di bawah rata-rata konsumsi nasional yang mencapai 58,76 kg/kapita/tahun pada 2024. Secara kabupaten/kota, sebagian besar wilayah mengalami peningkatan konsumsi, misalnya Kampar (40,57 menjadi 44,81), Rokan Hilir (51,97 menjadi 52,14), dan Kuantan Singingi (43,11 menjadi 46,44). Namun, terdapat pula daerah dengan penurunan, seperti Indragiri Hilir (44,02 menjadi 40,03) dan Pelalawan (50,12 menjadi 47,03).

Beberapa faktor utama yang mempengaruhi angka konsumsi ikan adalah pendapatan, pengetahuan tentang gizi ikan, ketersediaan ikan, harga ikan, preferensi atau selera, dan juga faktor lingkungan seperti suhu dan kualitas air. Berikut adalah penjelasan lebih detail tentang faktor-faktor tersebut:

Pendapatan: Tingkat pendapatan nelayan sangat berpengaruh terhadap daya beli, sehingga kemampuan untuk membeli ikan lebih tinggi jika pendapatan meningkat.

Pengetahuan tentang Gizi dan Manfaat Ikan: Kurangnya pengetahuan tentang gizi dan manfaat ikan bagi kesehatan, termasuk kecerdasan, dapat menjadi penghalang untuk meningkatkan konsumsi ikan.

Ketersediaan Ikan: Ketersediaan ikan yang berkualitas dan beragam, serta lancar distribusi ikan, sangat penting untuk memenuhi kebutuhan konsumsi ikan.

Harga Ikan: Fluktuasi harga ikan, baik kenaikan maupun penurunan, juga dapat memengaruhi keputusan konsumen untuk membeli dan mengonsumsi ikan. Kenaikan harga bisa menyebabkan penurunan daya beli.

Preferensi atau Selera: Selera masyarakat akan jenis ikan tertentu sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi ikan. Jika ikan tidak disukai, meskipun murah dan bergizi, maka konsumsinya akan rendah.

Faktor Lingkungan (untuk ikan liar): Suhu, kualitas air, dan faktor lingkungan lainnya, sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan ketersediaan ikan liar, yang kemudian berpengaruh pada angka konsumsi ikan. Selain faktor-faktor di atas, ada juga faktor lain seperti:

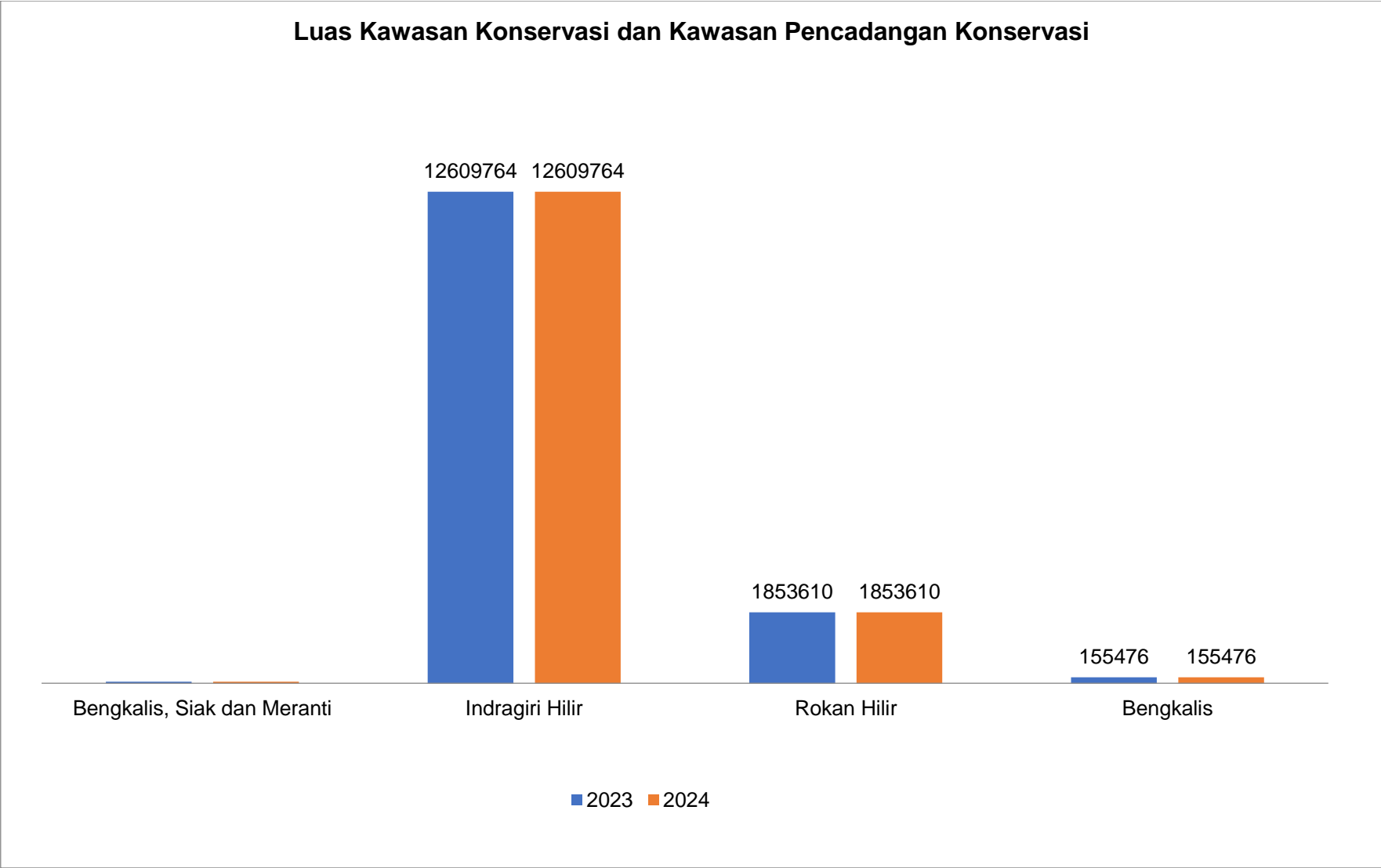
Infrastruktur: Infrastruktur seperti jalan, pelabuhan, dan sarana pengolahan ikan, juga dapat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas ikan. **Kebijakan Pemerintah:** Peraturan pemerintah mengenai praktik perikanan berkelanjutan dan promosi konsumsi ikan juga dapat mendorong peningkatan konsumsi. **Pengetahuan:** Pengetahuan tentang gizi dan manfaat ikan, serta teknik pengolahan yang baik, juga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengonsumsi ikan yang pada akhirnya angka konsumsi ikan akan meningkat.

3.4. Kelautan dan pengawasan

3.4.1. Luas Kawasan Konservasi dan Kawasan Pencadangan Konservasi

| (1) | Kode | Kabupaten/Kota | No Surat Keputusan | | No Surat Keputusan | Keterangan |
|-------|-------|------------------------------------|--------------------|------------|--|--|
| | (2) | | 2023 | 2024 | | |
| 1. | 14.03 | Kab.Bengkalis, Siak dan Meranti | 40.816 | 40.816 | Pergub Riau No. 78 Tahun 2012 Tanggal 28-12-2012 | Suaka Perikanan Terubuk (Siak, Meranti dan Bengkalis) |
| 2. | 14.04 | Kab. Indragiri Hilir | 126.097,64 | 126.097,64 | Kpts.863/XI/2017 Tanggal 6-10-2017 Kep MenKP Nomor 73 Tahun 2021 Tanggal 6 Juni 2023 | Kawasan Konservasi Taman Pulau Kecil Pantai Solop Indragiri Hilir |
| 3. | 14.07 | Kab. Rokan Hilir | 18.536,10 | 18.536,10 | Kpts.863/XI/2017 Tanggal 6-10-2017 Kep MenKP Nomor 73 Tahun 2021 Tanggal 6 Juni 2023 | Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Aruah Terjadi Pengurangan luas luasan karena dikeluarkannya kawasan KSNT |
| 4. | 14.03 | Kab. Bengkalis | 15.547,6 | 15.547,6 | Kpts.565/II/2019 Tanggal 15 Februari 2019 | Taman PesisirRupat Utara |
| Total | | | 200.684,49 | 200.684,49 | 200.684,49 | Pengurangan Luasan Hasil Evaluasi KKP |

Sumber Data :Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau



Gambar 3.4.1. Luas Kawasan Konservasi dan Kawasan Pencadangan Konservasi

Luas Kawasan Konservasi dan Kawasan Pencadangan Konservasi secara agregat menunjukkan **stagnasi** total luasan sepanjang tahun 2023 hingga 2024, di mana total luasan di kedua tahun tersebut tercatat sama, yaitu sebesar **200.684,49 hektar**. Meskipun luasan total tidak berubah, terdapat pembaruan signifikan dalam dasar hukum penetapan kawasan, seperti penetapan Kawasan Konservasi Taman Pulau Kecil Pantai Solop Indragiri Hilir melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan (Kep MenKP) Nomor 73 Tahun 2021 yang berlaku pada Juni 2023, serta progress untuk penetapan kawasan konservasi di Perairan Bengkalis, Kepulauan Meranti dan Siak dan Kawasan Konservasi Perairan di Pulau Rupa telah melalui proses konsultasi publik untuk selanjutnya diajukan untuk ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan RI.

3.4.2. Data Pelaksanaan Penanaman Batang Mangrove Tahun 2023 dan 2024

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau

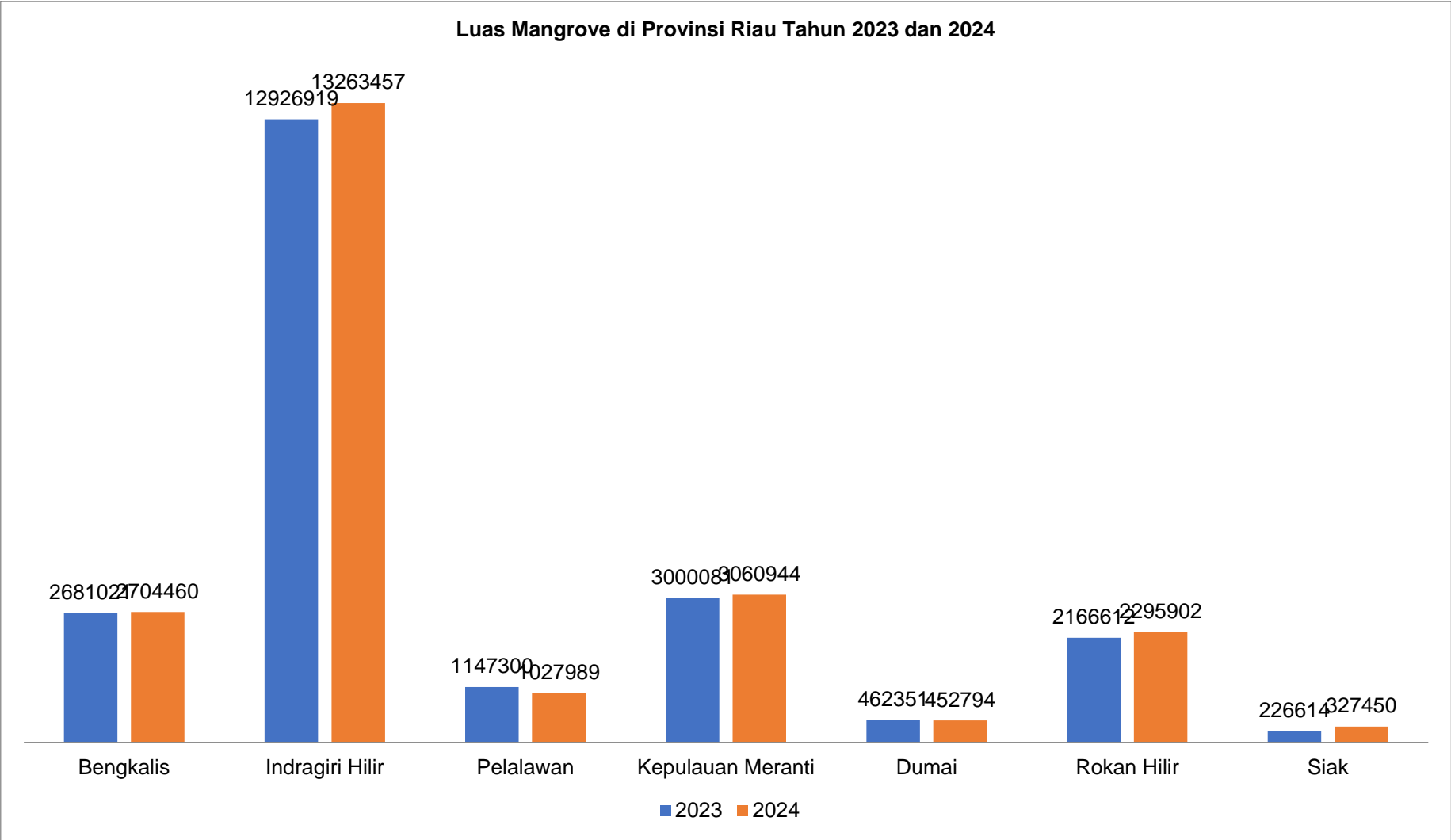
| No. | Kode | Loksai | Kec/Desa | Tahun | Jenis | Jumlah (Batang) | Luas (Ha) |
|--------------|-------|-----------------|---|-------|------------|-----------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | 14.03 | Bengkalis | Kec. Bantan/Desa Teluk Papal | 2023 | Avicennia | 10.000 | 1 |
| 2 | 14.04 | Indragiri Hilir | Kec. Mandah/Desa Igal | 2023 | Rhizophora | 19.200 | 2 |
| 3 | 14.10 | Kep. Meranti | Kec. Rangsang Pesisir/Desa Kedabu Rapat | 2024 | Avicennia | 19.842 | 2 |
| Total | | | | | | 49.042 | 5 |

Upaya rehabilitasi ekosistem pesisir melalui penanaman mangrove menunjukkan adanya penurunan volume kegiatan pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, total penanaman mangrove tercatat mencapai 29.200 batang dengan luasan 3 hektar, yang dilaksanakan di dua lokasi berbeda, yaitu Kabupaten Bengkalis (Desa Teluk Papal) dan Kabupaten Indragiri Hilir (Desa Igal), dengan fokus pada jenis *Avicennia* dan *Rhizophora*. Sementara itu, kegiatan penanaman di tahun 2024 mengalami penurunan signifikan dengan hanya mencapai 19.842 batang pada luasan 2 hektar, yang terpusat di satu lokasi saja, yaitu di Desa Kedabu Rapat, Kabupaten Kepulauan Meranti, dengan jenis dominan *Avicennia*. Penurunan sebesar 9.358 batang atau sekitar 32% ini mengindikasikan bahwa fokus kegiatan di tahun 2024 beralih menjadi lebih terfokus pada satu wilayah, yang kemungkinan disebabkan oleh faktor ketersediaan anggaran, prioritas lokasi mendesak, atau strategi pemadatan kegiatan di titik yang telah ditentukan.

3.4.3. Luas Kawasan Mangrove di Provinsi Riau Tahun 2023 dan 2024

| No | Kode | Kabupaten/Kota | Luas Kawasan Mangrove (Ha) | |
|--------------|-------|-------------------|-----------------------------|-------------------|
| | | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | 14.03 | Bengkalis | 26.810,21 | 27.044,60 |
| 2 | 14.04 | Indragiri Hilir | 129.269,19 | 132.634,57 |
| 3 | 14.05 | Pelalawan | 11.473,00 | 10.279,89 |
| 4 | 14.07 | Rokan Hilir | 21.666,12 | 22.959,02 |
| 5 | 14.08 | Siak | 2.266,14 | 3.274,50 |
| 6 | 14.10 | Kepulauan Meranti | 30.000,81 | 30.609,44 |
| 7 | 14.72 | Dumai | 4.623,51 | 4.527,94 |
| Total | | | 226.108,98 | 231.329,96 |

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2024)



Gambar 3.4.3. Luas Mangrove di Provinsi Riau Tahun 2023 dan 2024

Secara keseluruhan, total luasan kawasan mangrove menunjukkan tren **peningkatan yang positif** pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Total luas kawasan mangrove meningkat dari **226.108,98 hektar** pada tahun 2023 menjadi **231.329,96 hektar** pada tahun 2024, yang mengindikasikan adanya keberhasilan upaya rehabilitasi dan perlindungan kawasan pesisir. Kenaikan luasan ini didominasi oleh empat kabupaten utama, yaitu **Indragiri Hilir**, yang mengalami penambahan luasan terbesar dari 129.269,19 Ha menjadi 132.634,57 Ha, diikuti oleh Kabupaten **Siak** yang mencatatkan persentase kenaikan signifikan dari 2.266,14 Ha menjadi 3.274,50 Ha. Kabupaten **Rokan Hilir**, **Kepulauan Meranti**, dan **Bengkalis** juga turut berkontribusi dalam peningkatan ini, menunjukkan komitmen perlindungan ekosistem pesisir yang merata.

3.4.4. Data Rekomendasi Pemanfaatan Ruang Laut Tahun 2023 dan 2024

| No. | Tahun | Jumlah Rekomendasi Pemanfaatan Ruang Laut |
|--------------|-------|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | 2023 | 5 |
| 2 | 2024 | 9 |
| Total | | 14 |

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2024)



Gambar 3.4.4. Data Rekomendasi Pemanfaatan Ruang Laut Tahun 2023 dan 2024

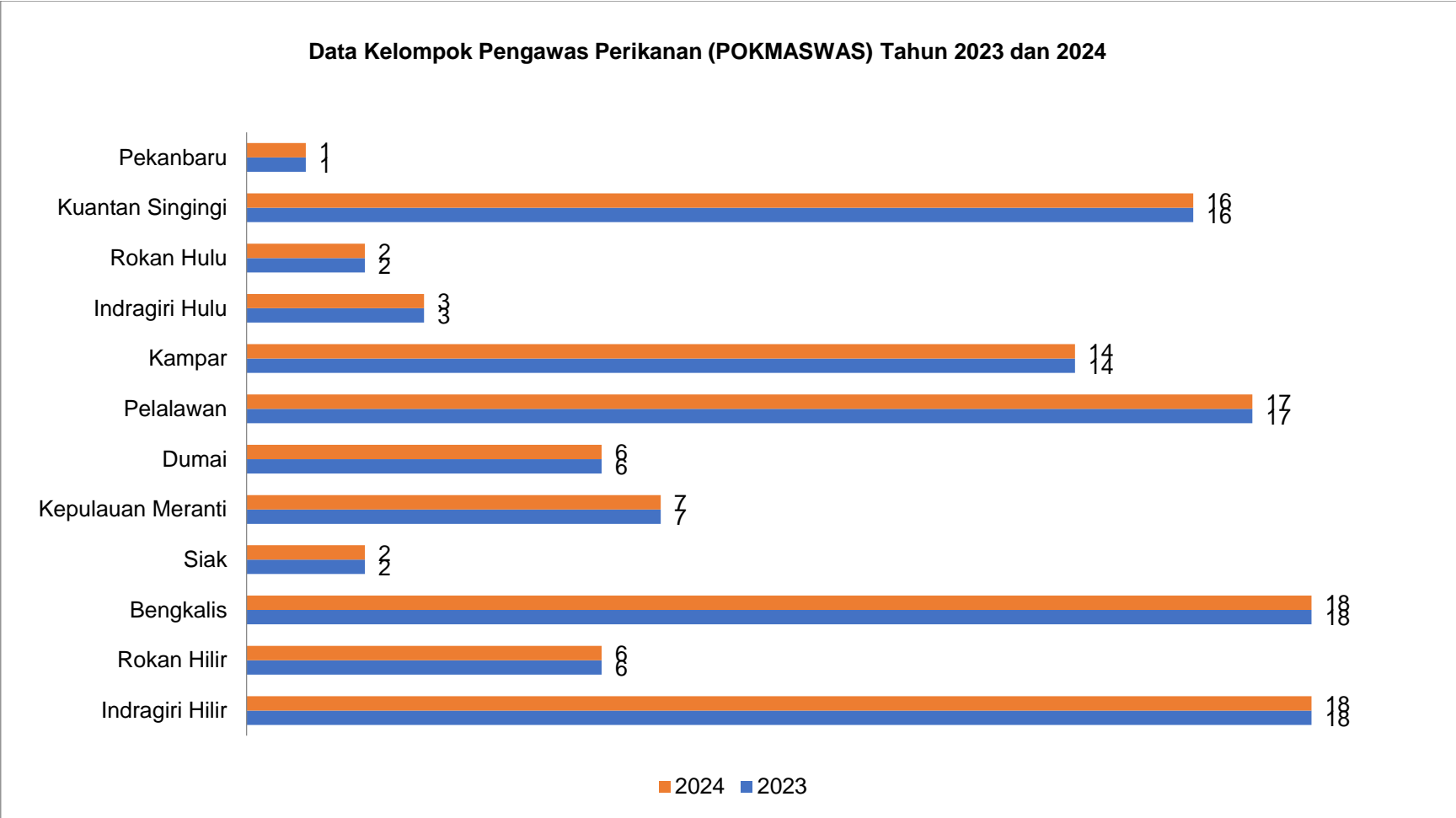
Sejak tahun 2023 hingga 2025, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau, telah mengeluarkan total 29 Rekomendasi Pemanfaatan Ruang Laut. Capaian ini mencerminkan peningkatan aktivitas dan kebutuhan akan kesesuaian ruang laut dari tahun ke tahun./ Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 5 rekomendasi yang diterbitkan. Angka ini kemudian meningkat secara signifikan pada tahun 2024 menjadi 9 rekomendasi, atau naik sebesar 80% dari tahun sebelumnya. Tren positif berlanjut di tahun 2025, dengan jumlah rekomendasi mencapai 15, yang merupakan jumlah tertinggi dalam periode ini.

Peningkatan jumlah rekomendasi sebesar 300% dari tahun 2023 ke 2025 ini mengindikasikan semakin tingginya kesadaran/kepatuhan pelaku usaha dalam mengurus perizinan atau, semakin intensifnya kegiatan pemanfaatan ruang laut. Peningkatan ini juga menunjukkan efektivitas dalam proses penerbitan rekomendasi yang mendukung pemanfaatan ruang laut secara terencana dan berkelanjutan.

3.4.5. Data Kelompok Pengawas Perikanan (POKMASWAS) Tahun 2023 dan 2024

| No. | Kode | Kabupaten/Kota | Jumlah Kelompok Pengawas Perikanan (Kelompok) | |
|--------------|-------|-------------------|---|------------|
| | | | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | 14.01 | Kampar | 14 | 14 |
| 2. | 14.02 | Indragiri Hulu | 3 | 3 |
| 3. | 14.03 | Bengkalis | 18 | 18 |
| 4. | 14.04 | Indragiri Hilir | 18 | 18 |
| 5. | 14.05 | Pelalawan | 17 | 17 |
| 6. | 14.06 | Rokan Hulu | 2 | 2 |
| 7. | 14.07 | Rokan Hilir | 6 | 6 |
| 8. | 14.08 | Siak | 2 | 2 |
| 9. | 14.09 | Kuantan Singingi | 16 | 16 |
| 10. | 14.10 | Kepulauan Meranti | 7 | 7 |
| 11. | 14.71 | Pekanbaru | 1 | 1 |
| 12. | 14.72 | Dumai | 6 | 6 |
| Total | | | 110 | 110 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau (2024)



Gambar 3.4.5. Data Kelompok Pengawas Perikanan (POKMASWAS) Tahun 2023 dan 2024

Dalam rangka mendukung pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, pada tahun 2023 dan 2024, Provinsi Riau memiliki total 110 Kelompok Pengawas Perikanan (Pokmoswas) yang tersebar di 12 Kabupaten/Kota. Jumlah kelompok ini menunjukkan stabilitas yang konsisten, yaitu 110 kelompok pada tahun 2023 dan tetap 110 kelompok pada tahun 2024. Stabilitas ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga ekosistem perairan melalui pengawasan berbasis komunitas.

Dari sebaran tersebut, Kabupaten Indragiri Hilir, Bengkalis dan Pelalawan menjadi wilayah dengan jumlah Kelompok Pengawas Perikanan terbanyak, masing-masing memiliki 18, 18, dan 17 kelompok. Sebaliknya, wilayah dengan kelompok terkecil adalah Kota Pekanbaru, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kabupaten Siak. Tingginya konsentrasi kelompok pengawas di wilayah pesisir seperti Indragiri Hilir dan Bengkalis sangat vital mengingat luasnya wilayah perairan dan potensi praktik penangkapan ikan ilegal. Keberadaan 110 kelompok ini menjadi pilar utama dalam mendukung fungsi pengawasan perikanan di seluruh wilayah perairan Riau.



IV. PENUTUP

4.1. Penutup

Kompilasi Data Statistik Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau Tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk upaya dalam menyediakan data dan informasi yang akurat, mutakhir, terpadu, serta dapat dipertanggungjawabkan mengenai kondisi sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Riau. Melalui penyajian data yang terintegrasi dari berbagai subsektor, diharapkan buku ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah, pelaku usaha, akademisi, maupun masyarakat dalam merencanakan dan mengevaluasi pembangunan kelautan dan perikanan secara berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih terdapat berbagai keterbatasan, baik dari segi kelengkapan maupun kedalaman data. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan konstruktif dari berbagai pihak untuk penyempurnaan penerbitan berikutnya, sehingga ke depan penyajian data dan informasi dapat menjadi semakin komprehensif dan bermanfaat.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengumpulan, pengolahan, dan verifikasi data hingga tersusunnya buku ini. Semoga Buku Kompilasi Satu Data Statistik Perikanan Tahun 2025 ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pembangunan sektor kelautan dan perikanan serta mendukung terwujudnya tata kelola data yang transparan dan berkualitas di Provinsi Riau. Aamiin.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Riau**

Jalan Pattimura No.6 (07) 22921-34685.
Fax (0761) 23191 Pekanbaru-2513

